

Q-VICI primary

Literasi Finansial Kelas 3 - 6

Chapter V

MONEY AND TRANSACTION II



Q-VICI TEAM

V.1- SWASTA ATAU NEGERI

TEMA:

Membuat keputusan dalam pembelanjaan

TUJUAN:

Memahami alasan mengapa biaya sekolah berbeda dari satu tempat dengan tempat lain

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Financial attitudes

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- Kreatif: Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan:berupaya mencari solusi alternatif saat pendekatan yang diambil tidak berhasil berdasarkan identifikasi terhadap situasi

CONTEXT:

Education and Work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: SWASTA ATAU NEGERI

Oleh: Rurik

Kriingggg..... bel tanda masuk kelas berbunyi. Siswa-siswi SD DAMAI HATI berlarian menuju barisan ke lapangan untuk berbaris sesuai kelasnya. Hari itu adalah hari pertama mereka masuk di tahun ajaran baru. Binar-binar bahagia tampak dari sorot mata para siswa yang wajahnya tertutup oleh masker. Apalagi setelah beberapa waktu lamanya mereka harus menjalani sekolah daring. Saat ini pun, mereka tetap harus mematuhi protokol kesehatan di sekolah.

Dalam waktu 10 menit, para siswa SD DAMAI HATI sudah berbaris rapi sesuai dengan kelasnya masing-masing. Pagi itu ada upacara pagi untuk mengawali tahun ajaran baru. Pak Bambang sebagai Kepala SD DAMAI HATI memberikan sambutan kepada seluruh siswa dan guru. Dalam sambutannya, Pak Bambang berpesan bahwa di situasi yang masih tidak menentu ini, anak-anak tetap harus selalu mematuhi protokol kesehatan dimanapun mereka berada. Selalu menjaga kesehatan agar terhindar dari penularan virus covid-19. Dalam sambutannya, Pak Bambang juga berpesan agar anak-anak semakin rajin, disiplin, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolahnya setelah sekian lama sekolah daring.

Usai upacara pagi, seluruh siswa masuk ke ruang kelas masing-masing. Dino, Ando, Nyoman, dan Ucok berada dalam satu kelas yaitu kelas 5A. Sedangkan Aping, Manto, Inek, dan Terpina ada di kelas 5B. Kelas mereka berdampingan. Anak-anak duduk tertib di bangkunya masing-masing ketika seorang Ibu guru memasuki ruangan kelas. Dino ditunjuk untuk memimpin teman-temannya untuk berdoa dan memberi salam. Ibu guru tersebut menyampaikan ucapan selamat datang di kelas 6, kepada siswa/ i barunya. Beliau juga memperkenalkan diri.

“Selamat datang anak-anakku di kelas 5. Nama saya Bu Nartini, saya akan menjadi guru kelas kalian selama di kelas 5 ini. Kalian sudah memasuki tingkat yang lebih tinggi di pendidikan sekolah dasar. Artinya ada tanggung jawab yang lebih besar yang harus kalian emban”, kata Bu Nartini sambil berjalan di sekitar bangku para siswa.

Semua anak di kelas mendengarkan Bu Nartini dengan seksama.

“Di kelas 5 ini sudah berbeda dengan waktu kalian di kelas 4, karena di akhir tahun ajaran nanti kalian akan menghadapi AKM yang artinya Asesmen Kompetensi Minimum. dimana biasanya akan diadakan antara bulan April-Mei. Artinya waktu kita tidak banyak untuk belajar dan menyelesaikan materi. Mau tidak mau kalian harus siap. Hal tersebut akan mudah kalian hadapi apabila kalian mau untuk berusaha lebih baik dalam segala hal. Kalian sanggup?” tanya Bu Nartini.

“Sanggup Buuuu.....”, jawab anak-anak serempak.

“Bagus, ibu akan membantu kalian belajar di kelas 6 ini”, lanjut Bu Nartini.

Bu Nartini juga menyampaikan, bahwa mereka harus sudah mulai memikirkan ke SMP mana setelah lulus nanti.

“Lho Buuuu.... Kita masih kelas lima belum enam... untuk apa buru-buru mikirin SMP?”, tanya Ando.

“Benar Ando.... Ibu mau kalian memikirkan masak-masak dan dari jauh-jauh hari. Kalau kalian memikirkan saat kalian duduk di kelas 6, maka nanti akan tergesa-gesa, bukan?” kata Bu Nartini menjelaskan.

Ucok mengangkat tangan.

“Iya, Ucok”, kata Bu Yuni.

“Aku akan mendaftar ke SMP Swasta Bu, kata ayahku kualitas SMP swasta lebih baik daripada SMP Negeri”, kata Ucok dengan gaya seperti biasanya.

Kemudian Dino menimpali, “Kalau aku akan ke SMP Negeri Bu, karena biayanya lebih murah bahkan gratis”.

“Baik anak-anak, pilihan SMP menjadi tanggung jawab kalian masing-masing. Karena hanya kalian yang tahu sekolah yang bagaimana nantinya yang kalian inginkan nantinya”, Bu Nartini menimpali.

“Sebaiknya kalian juga minta pertimbangan kepada orang tua terkait biaya, mutu sekolah, fasilitas yang kalian dapatkan, serta jarak dari tempat tinggal kalian”, tambah Bu Nartini.

“Kalian harus benar-benar memutuskan dengan baik. Ibu hanya akan memberikan gambaran, dan nanti kalian juga bisa berkonsultasi dengan Ibu terkait pilihan sekolah kalian di jenjang berikutnya”.

“Seperti yang dikatakan Ucok tadi, memang kebanyakan masyarakat berpendapat, bahwa sekolah swasta mempunyai kualitas dan mutu yang lebih baik, hal ini mungkin dikarenakan juga karena biaya untuk masuk ke sekolah swasta lebih besar dibandingkan ke sekolah negeri. Namun, sekolah negeri juga banyak yang mempunyai kualitas baik dibandingkan dengan sekolah swasta. Sekali lagi saran Ibu, kalian harus melakukan survey terlebih dahulu, dengan cara bisa datang langsung ke sekolah yang ingin kalian tuju dengan menggali informasi tentang kurikulum, prestasi siswa dan sekolah tersebut, serta fasilitas yang disediakan. Kalian juga bisa mencari informasi dari internet dan media lain”, kata Bu Yuni menjelaskan

Ando mengangkat tangan untuk bertanya, “Bu, apakah ada sekolah yang biayanya murah dengan kualitas yang bagus?”.

Bu Nartini menjawab, “Ada Ando, oleh karena itu nanti kalian bisa berkonsultasi dengan Ibu dan orang tua kalian”.

“Namun hal yang paling utama adalah datang dari diri kalian sendiri, disiplin, tanggung jawab, serta perilaku kalian sangat menentukan masa depan kalian” ucap Bu Nartini.

“Apabila kalian bersekolah di tempat yang mahal dengan fasilitas yang lengkap, namun kalau kalian tidak mempunyai tanggung jawab, disiplin, serta keinginan yang kuat untuk maju maka semua menjadi percuma. Sebaliknya, jika kalian mempunyai tanggung jawab, disiplin, dan kemauan untuk menjadi lebih baik meskipun sekolah kalian biayanya murah bahkan gratis dan fasilitasnya kurang lengkap maka kalian juga akan mendapatkan banyak hal”, kata Bu Nartini melanjutkan.

Di akhir kegiatan, Bu Nartini sekali lagi menekankan kepada anak-anak, bahwa pilihan ke sekolah berikutnya atau jenjang SMP, merupakan hak anak-anak sendiri untuk memilih.

Namun sebaiknya disesuaikan dengan kemampuan biaya dari orang tua, mutu sekolah yang dicari, fasilitas yang diharapkan dan jarak dari tempat tinggal mereka. Hal tersebut untuk mempermudah siswa dan orang tua di kemudian hari.

Tidak akan terjadi orang tua tidak dapat membayar uang sekolah karena tidak mampu atau tuntutan pemenuhan kebutuhan sekolah lainnya yang tinggi karena siswa atau orang tua memaksakan diri untuk bersekolah di tempat yang biayanya tinggi sementara kemampuan orang tua rendah untuk memenuhi kebutuhan sekunder bahkan tersier seperti: pembelian laptop, rekreasi ke tempat yang jauh dan mahal, uang sumbangan sekolah yang tinggi dan lain-lain.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: SWASTA ATAU NEGERI

Oleh: RURIK

Ilustrasi:

Suasana di kelas V.

Bu Nartini di depan kelas.

Ada callout di atas Ucok – SMP Swasta yang keren

Ada callout di atas Dino – SMP Negeri yang murah meriah.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Dari bacaan Swasta atau Negeri, maka biaya uang sekolah adalah sebagai berikut:

- A. SMP negeri lebih mahal daripada SMP swasta
- B. SMP swasta lebih mahal daripada SMP negeri
- C. SMP swasta dan SMP negeri biaya nya sama
- D. SMP swasta dan SMP negeri tidak menarik biaya asal pintar
- E. SMP swasta dan SMP negeri pasti akan mahal jika kita malas belajar

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Mengapa Dino lebih memilih sekolah di SMP Negeri?

- A. Karena Dino sekolah di SD Negeri
- B. Karena harganya lebih murah daripada SMP Swasta
- C. Karena dilarang orang tuanya jika sekolah di SMP Swasta
- D. Karena SMP negeri kualitasnya lebih bagus daripada SMP Swasta
- E. Karena Ayah Dino adalah Pegawai Negeri

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: D

Mengapa Bu Nartini meminta para siswa kelas V untuk mulai memikirkan di SMP mana nantinya mereka akan bersekolah?

- A. Karena mereka hari itu adalah hari yang sangat lengang dan tidak ada kegiatan lain
- B. Karena di desa Damai Hati tidak terdapat SMP
- C. Supaya mereka bisa santai-santai waktu SMP nanti
- D. Supaya mereka punya cukup waktu untuk berpikir dan mendiskusikan dengan orang tua dengan tidak terburu-buru
- E. Supaya mereka bisa lekas masuk SMP.

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, B, E

Yang paling baik saat nanti kalian duduk di bangku SMP adalah:

- A. Bertanggung jawab dan disiplin
- B. Mempunyai keinginan untuk maju
- C. Yang penting fasilitas SMP lengkap – supaya bisa lebih mudah belajar
- D. Yang penting adalah sekolah gratis, tidak peduli lengkap atau tidaknya fasilitas
- E. Yang penting kita mempunyai kemauan untuk menjadi lebih maju dan lebih baik.

V. 2- MUTASI GURU KESAYANGANKU

<p>TEMA:</p> <p>Mutasi pekerjaan</p>	<p>TUJUAN:</p> <p>Memahami pengertian dan tujuan mutasi dalam dunia kerja</p>
<p>NON COGNITIVE FACTOR:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Access to information & Education ▪ Financial behavior 	<p>PROFIL PELAJAR PANCASILA:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ 5.1.A. Bernalar kritis:Memperoleh dan memroses informasi dan gagasan:Mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuannya.
<p>CONTEXT:</p> <p>Work</p>	
<p>PROCESS:</p> <p>Identify, Analyse, Evaluate, Apply</p>	<p>INTEGRASI MATA PELAJARAN:</p> <p>Bahasa Indonesia, IPAS</p>

JUDUL CERITA: MUTASI GURU KESAYANGANKU

Oleh: Wic En

Hari ini adalah hari pertama masuk sekolah di tahun ajaran baru. Honey senang sekali karena sekarang Honey naik kelas 5. Dia ingin segera bertemu dengan teman-temannya karena sudah lama berpisah selama liburan. Tak lupa Honey membawa oleh-oleh coklat untuk teman-teman dan guru-gurunya.

“Hai, teman-teman...”, seru Honey memanggil teman-temannya. Mereka langsung menyambut satu dengan yang lain dengan senang. Sehabis menyapa teman-temannya, Honey pergi ke kelas 2 untuk menemui guru kesayangan Honey, Pak Misdi. Honey melihat ke dalam kelas 2 dan hanya melihat Pak Tatang di sana. Honey tidak menemukan Pak Misdi.

Pak Misdi adalah guru kesayangan Honey sejak ia duduk di bangku kelas 2. Bahkan waktu Honey kelas 3 dan kelas 4, ia masih sering menemui Pak Misdi di ruang kelas 2. Entahlah... untuk Honey, Pak Misdi adalah seorang guru yang sangat ia cintai, walaupun tidak sebesar cinta Honey kepada Pak Bambang.

Kringgg, terdengar bunyi tanda masuk. Honey pun segera menuju kelasnya, yaitu kelas 5.

Bu Nartini guru kelas lima menyapa anak-anak satu-satu. Begitu pula dengan Honey.

“Honey, apa kabar, siap belajar di kelas 5 kan?” tanya bu Nartini.

“Iya Bu, Honey senang naik kelas lima. Honey akan belajar lebih sungguh-sungguh. Tetapi Honey bingung Bu Nartini, tadi Honey mencari Pak Misdi di kelas 2 namun tidak ada. Ke mana Pak Misdi Bu? Apakah Pak Misdi sakit?”, tanya Honey.

“Oh tadi Honey mencari Pak Misdi ya? Pak Misdi tidak sakit Honey namun beliau di mutasi ke Jambi”, jawab Bu Nartini.

Teman-teman Honey di kelas langsung berisik dengan suara-suara... Jambi itu dimana... kenapa harus dipindah Kenapa tidak pamit dulu ke kita Dan masih banyak lagi suara-suara yang senada.

“Kalian tahu di mana itu Jambi?” tanya Bu Nartini.

“Jambi itu ada di Kalimantan”, jawab Aping dengan lantang.

Seluruh kelas pun tertawa ramai sekali.

“Tenang anak-anak, tidak perlu menertawakan teman yang berusaha memberikan pendapat. Kita di sini semua belajar bersama. Kita juga belajar dari kesalahan kita. Ayo coba Aping dilihat kembali di peta di mana kota Jambi?”, Bu Nartini membimbing anak-anak dengan bijaksana.

Aping pun berdiri dan mencari letak kota Jambi pada peta yang digantung di tembok kelas.

“Yess!!! Aku tahu.... Jambi ada di Pulau Sumatera Bu”, seru Aping dengan bangga.

“Tepat sekali Aping.... Wah Aping hebat ya menggunakan peta untuk menemukan informasi” puji Bu Nartini.

Kringgg, tak terasa bel istirahat berbunyi. Honey segera keluar dan duduk di bangku taman kesukaannya. Dia mencoba memanggil Peri Anita untuk menemaninya. Suasana hati Honey sangat sedih lantaran tidak bertemu dengan Pak Misdi.

Tiba-tiba....Clinggg....“Selamat pagi Honey”, sapa Peri Anita dengan ramah dan penuh canda.

“Peri Anita, Honey kangen”, seru Honey sambil memeluk Peri Anita. “Peri Anita tau kan kalau Honey sedih. Pak Misdi dimutasi ke Jambi. Apa sih itu mutan eh bukan, maksud Honey mutasi?” tanya Honey.

“Mutasi adalah pemindahan suatu jabatan ke jabatan lain. Pemindahan itu bisa di tempat kerja yang sama ataupun ke tempat yang berbeda. Nah Pak Misdi dipindah tugaskan ke tempat berbeda dan cukup jauh juga dari tempat kita sekarang. Honey jangan sedih meskipun kita berada di jarak yang jauh kita masih bisa berkomunikasi kan....”, Peri Anita berusaha menjelaskan dan menghibur Honey.

“Selamat pagi Honey. Kenapa duduk sendiri di sini Honey?”, sapa Pak Bambang, kepala sekolah.

“Honey lagi sedih Pak Bambang karena tidak bisa bertemu Pak Misdi. Kenapa Pak Bambang tega memindahkan Pak Misdi. Honey juga mau mutasi ke negeri Peri Anita saja. Honey mau bersenang-senang dengan para peri di sana”, kata Honey menyampaikan kekesalan pada Pak Bambang.

“Honey, saat nanti Honey dewasa dan bekerja nanti Honey akan memahami bahwa dalam bekerja ada yang disebut mutasi dan hal ini dilakukan untuk kemajuan suatu institusi dan peningkatan karir dari pegawai tersebut. Jadi ini bukan berarti kita jahat terhadap Pak Misdi. Namun semata-mata agar sekolah di Jambi lebih maju dan Pak Misdi juga meningkatkan karirnya”, Pak Bambang menjelaskan kepada Honey.

“Oh begitu ya Pak Bambang. Mutasi Pak Misdi adalah hal yang wajar dan untuk kebaikan ya. Baiklah Honey mulai paham sekarang. Honey mau kembali bermain dengan teman-teman dan tidak ingin mutasi ke negeri Peri Anita dulu deh.... Yuk

Peri...kita main dan kita tinggalkan Pak Bambang sendirian”, jawab Honey dengan tersenyum sambil melambaikan tangan ke Pak Bambang.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: MUTASI GURU KESAYANGANKU

Oleh: WIE EN

Ilustrasi:

Suasana di bangku panjang depan kelas Honey.

Honey duduk bersama Pak Bambang.

Honey kesal ... ada call out Pak Misdi dimutasi ke Jambi.

Peri Anita duduk di antara mereka berdua.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, E

Dari bacaan di atas, siapa yang dicari Honey?

- A. Pak Misdi
- B. Pak Tatang
- C. Bu Hera
- D. Bu Nartini
- E. Guru kesayangan Honey

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A, C**

Pak Misdi ternyata dimutasi. Apa yang dimaksud mutasi ?

- A. Dipindah untuk naik pangkat atau ganti jabatan
- B. Dipindah karena sebuah kejadian yang menjengkelkan
- C. Dipindah untuk suatu tujuan tertentu
- D. Dipindah untuk belajar lagi menjadi lebih baik dan maju
- E. Dipindah sebagai hukuman

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: A, B**

Mengapa Pak Misdi harus dipindah ke Jambi?

- A. Agar sekolah di Jambi lebih maju
- B. Agar potensi Pak Misdi lebih meningkat
- C. Agar Jambi mempromosikan Pak Misdi lebih bagus
- D. Agar Pak Misdi lebih terkenal dan nomor satu di Jambi
- E. Agar SD Damai Hati bisa mendapatkan “Pak Misdi” yang baru

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: Multiple answers****Kunci jawaban: B, C, D**

Di Jambi fasilitas pendidikan sudah diperbaiki. Namun sumber daya manusianya belum banyak yang mampu mengoptimalkan fasilitas tersebut sesuai fungsinya. Oleh karena itu Jambi membuka peluang bagi siapapun yang ingin mengembangkan diri. Bagaimana pendapat kalian terhadap pernyataan tersebut?,

- A. Selaku warga yang baik, saya akan tetap tinggal sederhana dengan orang tua agar mudah memantau orang tua .
- B. Saya bersedia dimutasi ke Jambi demi kemajuan pendidikan dan mengembangkan potensi serta jiwa nasionalisme.

- C. Saya akan belajar keras agar dapat memberi kontribusi terbaik pada negara termasuk bekerja di Jambi.
- D. Bekerja halal sesuai dengan bakat minat akan lebih menyenangkan terlebih ada kesempatan mengembangkan diri di wilayah Jambi.
- E. Bekerja sebisanya... sama saja di Jambi, di Jawa ataupun di Bali

V.3- BEDA KOTA BEDA HARGA

<p>TEMA:</p> <p>Membuat keputusan dalam pembelanjaan/pekerjaan</p> <p>NON COGNITIVE FACTOR:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Access to information & Education ▪ Access to and use money & financial products <p>CONTEXT:</p> <p>Education and Work</p> <p>PROCESS:</p> <p>Identify, Analyse, Evaluate, Apply</p>	<p>TUJUAN:</p> <p>Memahami alasan mengapa harga barang berbeda dari satu tempat dengan tempat lain</p> <p>PROFIL PELAJAR PANCASILA:</p> <p>Bernalar kritis:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperoleh dan memroses informasi dan gagasan :Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa. <p>INTEGRASI MATA PELAJARAN:</p> <p>Bahasa Indonesia, IPAS, Matematika</p>
---	--

JUDUL CERITA: BEDA KOTA BEDA HARGA

Oleh: Rurik

Manto sedang menemani ayahnya untuk memanen hasil dari kebun milik keluarga tempat ayahnya bekerja. Saat berjalan menuju kebun, Manto sangat senang karena melihat ekspresi bahagia dari para petani, termasuk ayahnya. Mereka memanen hasil dari perkebunan itu dengan sangat giat. Suasana ini lah yang membuat hati Manto turut bahagia.

Sesampainya di kebun, Manto melihat ada sebuah mobil pickup yang mengangkut hasil dari kebun. Manto merasa aneh... mengapa tidak dijinjing dan dijual langsung ke pasar. Bukankah letak kebun tidak jauh dari pasar.

Manto lantas bertanya, “Mau dibawa kemana hasil dari kebun itu Pak?”

Ayahnya menjawab, “Dibawa ke luar kota, Manto”.

Manto pun semakin bingung dengan jawaban dari ayahnya. Karenanya, Manto langsung mengungkapkan kebingungannya, “Kenapa dibawa ke luar kota Pak? Bukankah lebih baik jika kita menjual hasil dari kebun ini ke kota kita sendiri?”

“Iya benar, sebagian hasil panen kebun ini juga di jual ke pasar sebelah. Namun sebagian lagi dijual ke luar kota”, ayah Manto berusaha menjelaskan.

“Lalu apa bedanya Pak menjual di luar kota dengan di dalam kota”, tanya Manto kembali.

Ayah Manto pun akhirnya menjelaskan. Sayur dan buah-buahan dari desa, dapat dijual di kota lain dengan harga lebih tinggi. Terlebih jika di kota lain tersebut memiliki penduduk banyak, namun tidak terdapat perkebunan. Kota-kota besar seperti Jakarta dan Surabaya, sangat minim terdapat perkebunan. Semua pasokan sayur dan buah diperoleh dari luar kota.

“Ooohh jadi begitu ya Pak? Jika kebutuhan masyarakat terhadap sayuran ini tinggi di kota tersebut, maka harga nya juga akan menjadi naik ya?”, kata Manto sambil menggaruk kepalanya.

“Iya benar sekali Manto, tentunya kita menjual ke kota yang persediaan sayurannya itu lebih sedikit dibandingkan dengan kota kita sendiri. Kualitas dari sayuran serta biaya transportasi yang kita keluarkan itu juga mempengaruhi dari harga”, Ayah Manto melanjutkan penjelasannya.

“Waaah jika begitu kenapa tidak menjualnya semua keluar kota saja Pak?” tanya Manto sambil membayangkan keuntungan yang jauh lebih banyak.

“Itu dikarenakan kebutuhan sayur di kota ini juga termasuk tinggi, Manto. Oleh karena itu kita juga berusaha untuk memenuhi suplai bahan pangan untuk kota kita sendiri”, kata ayah Manto sambil mengelap peluh di dahinya.

“Ooo jadi begitu ya Pak”, lanjut Manto tanda mengerti.

“Benar Manto....jadi kita selain memikirkan harga, kita juga harus memikirkan kesejahteraan orang lain juga... terutama tetangga kita sendiri”, tandas Ayah Manto.

Manto dan ayahnya melanjutkan kegiatan hari itu.... Manto senang bisa membantu ayahnya dalam memetik sayur di saat panen.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: BEDA KOTA BEDA HARGA

Oleh: RURIK

Ilustrasi:

Suasana di kebun sayur.

Manto dan ayahnya serta para petani sedang memanen sayur.

Ada pickup di sebelah kebun ... untuk mengangkut hasil kebun.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Dari bacaan di atas, kemana hasil kebun Pak Tatang di jual?

- A. di pasar lokal Desa suka Damai saja
- B. sebagian di luar daerah, sebagian di wilayah sendiri
- C. semua di jual di luar kota
- D. sedikit dijual di kota sendiri, banyak yang dijual di luar kota
- E. kemanapun menjual sama saja, harganya juga sama

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, C

Mengapa Pak Tatang harus menjual hasil kebun di luar kota?

- A. kebutuhan sayur di luar kota lebih banyak sehingga mempengaruhi harga sayur

- B. kesediaan sayur di kota sudah cukup sehingga agar laku dijual di kota lain
- C. suplai sayur di dalam kota sudah cukup, maka keluar kota alternatifnya
- D. harga sayur di luar kota lebih menjanjikan
- E. kebutuhan masyarakat luar kota lebih utama

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: Multiple answers

Kunci jawaban: B, D, E

Andaikan hasil sayur tidak di jual keluar kota, upaya apa yang dapat dilakukan warga agar hasil sayur dapat termanfaatkan?

- A. sayuran tersebut disimpan dahulu di kulkas agar awet
- B. dibuat olahan sayur yang lebih praktis, awet dan higienis
- C. dijual online dengan harga murah agar cepat habis
- D. dibuat kemasan yang bagus dan menarik sehingga warga berminat untuk mengolah lebih
- E. dibuat kelompok kerja untuk mengubah sayuran dalam sajian beda yang lebih awet.

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: Single answer

Kunci jawaban: C

Setali kangkung besar terdiri dari 10 ikat kangkung kecil dibeli dari penjual utama dengan harga Rp. 6.000,-. Biaya transportasi kangkung tersebut Rp. 2.000,-. Sesampai di kota kangkung-kangkung kecil dijual dengan harga Rp. 1.500,- per ikat. Tentukan keuntungan dari penjualan kangkung tersebut jika semua kangkung terjual.

- A. Rp. 5.000,-
- B. Rp. 6.000,-
- C. Rp. 7.000,-
- D. Rp. 8.000,-
- E. Rp. 9.000,-

V. 4- RUMPUT LAUT DARI NENEK

<p>TEMA:</p> <p>Membuat keputusan dalam pembelian</p>	<p>TUJUAN:</p> <p>Memahami alasan mengapa harga barang berbeda dari satu tempat dengan tempat lain</p>
<p>NON COGNITIVE FACTOR:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Financial attitudes ▪ Financial behavior 	<p>PROFIL PELAJAR PANCASILA:</p> <p>Bernalar kritis:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan: Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa.
<p>CONTEXT:</p> <p>Education and Work</p>	
<p>PROCESS:</p> <p>Identify, Analyse, Evaluate, Apply</p>	<p>INTEGRASI MATA PELAJARAN:</p> <p>Bahasa Indonesia, IPAS, Matematika</p>

JUDUL CERITA: RUMPUT LAUT DARI NENEK

Oleh: Wahyuani

“Hi students...apa yang kalian makan?” tanya Bu Zubaidah guru Bahasa Inggris yang berasal dari Turki yang tiba-tiba ada di belakang sekelompok siswa kelas V.

Siswa kelas V sedang berada di kantin sekolah pada jam istirahat dan menikmati jajanan yang mereka beli. Diantara jajanan itu, ada manisan rumput laut aneka warna bertabur gula putih, camilan khas Lombok berbahan dasar rumput laut. Camilan ini dibawa Ando dari rumah karena neneknya baru datang dari Lombok.

“Eh Miss Zubaidah, selamat pagi Miss,” sapa Ando, Nyoman, Dino dan Aping hampir bersamaan.

“Mari Miss duduk bersama kami, silahkan mencicipi manisan ini Miss, ini oleh-oleh nenek dari Lombok,” kata Ando.

Miss Zubaidah duduk dekat Aping dan mengambil manisan berwarna kuning dan memakannya.

“Wah enak sekali rasanya dan kenyal, di Turki juga ada manisan semacam ini dan hampir sama, tapi sepertinya disini lebih murah ya,” kata Ms Zubaidah sambil melihat label harga di kemasan .

“Apalagi tempe, di sana juga ada tetapi harganya jauh lebih mahal dari tempe disini, jadi kadang jika saya ingin tempe atau keripik tempe, saya sering minta adik saya mengirimkannya dari Indonesia Karena selain mahal juga sulit dicari”, lanjut Bu Zubaidah.

Ando dan kawan-kawan kemudian bertanya mengapa hal itu bisa terjadi, kemudian bu Zubaidah mulai menjelaskan bahwa antara Indonesia dan Turki memiliki musim yang berbeda, sehingga tanaman tertentu tidak bisa tumbuh di musim tertentu. Misalnya kedelai tidak bisa tumbuh di musim salju sehingga pasokan kedelai makin menipis dan menyebabkan harga kedelai menjadi mahal sehingga harga tempe pun akan menjadi mahal. Demikian juga dengan rumput laut, tidak bisa selalu ada disetiap musim atau walaupun ada tidak bisa mencapai jumlah yang besar sehingga terjadi kelangkaan bahan baku pembuatan manisan sehingga manisan hanya bisa sedikit diproduksi dan harganya menjadi semakin mahal.

Berbeda dengan di Indonesia yang hanya ada dua musim dan termasuk negara tropis, sehingga banyak tanaman yang bisa tumbuh dengan baik di kedua musim tersebut dan itu berarti pasokannya lebih ada tersedia sebagai bahan baku produksi produk tertentu termasuk kedelai dan rumput laut. Inilah yang menyebabkan harganya pun bisa menjadi lebih murah.

Dari obrolan di kantin akhirnya anak-anak bisa tahu bahwa perbedaan musim juga bisa mempengaruhi mahal atau murahnya suatu barang, dan ini menunjukkan juga bahwa setiap daerah memiliki keunggulan atau potensi yang berbeda-beda dalam menghasilkan sumber daya alam.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: RUMPUT LAUT DARI NENEK

Oleh: WAHYUNI

Ilustrasi:

Suasana di kantin sekolah.

Bu Zubaidah dikelilingi Ando, Dino, Aping.

Mereka makan manisan rumput laut.

Ada callout di Zubaidah --- keripik tempe



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: A

Apa camilan yang berasal dari Lombok yang dibawa Ando?

- A. Manisan rumput laut aneka warna bertabur gula putih
- B. Keripik pisang berbagai rasa
- C. Keripik tempe
- D. Manisan buah kering
- E. Buah kaleng

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, B

Mengapa harga suatu barang bisa berbeda di setiap negara?

- A. Karena beberapa tanaman tertentu tidak bisa tumbuh di musim tertentu
- B. Karena kelangkaan bahan baku
- C. Karena adanya gagal panen
- D. Karena banyaknya permintaan dari pembeli
- E. Karena perbedaan mata uang

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, B, C, D

Contoh perbedaan musim dapat mempengaruhi mahal atau murahnya suatu barang adalah ...

- A. Manisan rumput laut harganya lebih murah di Indonesia karena Indonesia beriklim tropis
- B. Tempe harganya lebih murah di Indonesia karena Indonesia beriklim tropis sehingga lebih mudah menanam kedelai
- C. Keripik tempe harganya lebih mahal di Turki karena kedelai mahal harganya, terutama di musim salju
- D. Rumput laut harganya lebih mahal di Turki karena tidak bisa selalu ada di setiap musim
- E. Indonesia banyak memproduksi manisan buah

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, B

Apa yang mempengaruhi hasil sumber daya suatu daerah?

- A. Iklim
- B. Kondisi wilayah
- C. Mata uang
- D. Jumlah penduduk
- E. Jumlah kepala daerah

V. 5- PUNYAKU LEBIH BAGUS

TEMA:

Membuat keputusan dalam pembelian

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Financial attitudes

CONTEXT:

SOCIETY

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Memahami alasan mengapa harga barang berbeda dari satu tempat dengan tempat lain

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YME, DAN BERAKHLAK MULIA:

- Akhlak kepada manusia: Mulai memandang sesuatu dari perspektif orang lain serta mengidentifikasi kebaikan dan kelebihan orang sekitarnya.

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: PUNYAKU LEBIH BAGUS

Oleh: Rurik

Hari ini, Anto masuk kelas dengan wajah yang sangat senang. Rupanya ia baru saja dibelikan tas branded – dengan merk “NIKU” oleh kedua orangtuanya. Anto dengan sengaja memamerkan tasnya kepada Riris supaya ia iri dengan tas kepunyaannya. Kemudian terjadilah perdebatan di antara mereka berdua.

“Hu.. lihat nih Ris, tasku warnanya bagus, sakunya banyak, belinya di mall lagi, tidak seperti punyamu yang hanya beli di pasar”, kata Anto dengan bangganya sambil menggoyangkan badannya untuk menunjukkan tas baru.

“Memangnya kenapa? tasku juga bagus tuh. Tas pemberian nenekku ini masih awet kupakai dari kelas 4. Berarti bahannya lebih kuat.... Inget DUA tahun sudah umurnya”, jawab Riris tidak mau kalah.

“Mana ada? Sini coba kutarik sedikit pasti bakal robek”, sahut Anto dengan nada jengkel.

“Kenapa tasku yang kamu tarik? Sini.. tasmu saja yang aku tarik, pasti masih lebih kuat tasku daripada punyamu”, jawab Riris sambil mulai menarik tas Anto.

Anto dan Riris saling tarik menarik tas milik mereka, kemudian Bu Yuni datang untuk melerai. Riris dan Anto pun kemudian tidak boleh pulang terlebih dahulu, tetapi diberi nasihat panjang oleh Bu Yuni. Riris dan Anto hanya diam saja saat Bu Yuni menasehati mereka berdua. Entah apa yang ada dalam pikiran mereka.

Riris yang masih tidak terima dengan sikap Anto pulang dengan menangis dan mengadu kepada ibunya.

Ibunya menyambut Riris dengan nada yang menghibur, “Ada apa cantik? Kenapa menangis?”

“Tadi waktu di sekolah, aku diejek oleh Anto karena dia mempunyai tas baru. Kemudian dia mulai menarik tasku, aku takut tas pemberian nenek rusak”, keluh Riris.

“Sini coba Ibu periksa.. Tidak rusak kok, masih bagus semua, jahitannya juga tidak ada yang longgar”, hibur Ibu.

“Tapi Bu, kenapa tas punya Anto tetap terlihat lebih bagus?” tanya Riris dengan manja sambil menahan isak tangisnya.

Ibu mengajak Riris duduk di sofa dan mengelap air mata putri cantiknya itu. Kemudian ibu mulai menjelaskan tentang perbedaan barang-barang yang ada di pasar dan mall. Setelah Riris sudah paham tentang perbedaan barang-barang tersebut, ia mulai berhenti menangis dan memeluk ibunya.

Keesokan harinya, Bu Yuni memberikan pelajaran tentang nilai barang. Penjelasan yang diceritakan Ibu Riris kemarin, ada di dalam pelajaran itu. Setelah Bu Yuni selesai menjelaskan, Bu Yuni bertanya kepada murid-muridnya.

“Nah anak-anak, sekarang ada yang bisa menjelaskan kembali tentang perbedaan harga di mall dan pasar?” tanya Bu Yuni kepada murid-murid di kelas VI.

“Saya Bu.. saya bisa menjelaskan lagi”, jawab Riris dengan sangat percaya diri.

“Hahaha.. Jelas saja Riris bisa, kan tas punya dia memang beli di pasar”, ejek Anto.

Bu Yuni mengingatkan kelasnya, “Ayo teman-teman yang lain tidak boleh ribut. Nanti Ibu beri pertanyaan lagi loh ya. Sini Riris, silahkan maju ke depan dan coba jelaskan kepada teman-teman ya”

Riris berjalan maju ke depan kelas, dan menjelaskan di depan kelas, “Jadi kata Ibuku, kualitas barang di mall dan pasar itu sama, hanya saja nilainya yang berbeda. Karena harga sewa kios di mall lebih mahal daripada di pasar, sehingga barang-barang di mall lebih mahal daripada di pasar. Target konsumen atau kemampuan orang-orang untuk membeli juga menjadi berbeda....”.

“Nah anak-anak, sudah mengerti kan sekarang? Mau beli di mall ataupun pasar sama bagusnya. Jadi tidak perlu saling meledak lagi loh ya. Mengerti?”, tanya Bu Yuni saat Riris menyudahi penjelasannya

“Iya Bu.. mengerti”, jawab anak-anak hampir bersamaan.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: PUNYAKU LEBIH BAGUS

Oleh: RURIK

Ilustrasi:

Suasana di ruang kelas VI

Riris dan Anto sedang berantem

Keduanya saling tarik tasnya.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: E

Apa yang diributkan oleh Anto dan Riris?

- A. Sepatu siapa yang lebih bagus
- B. Kotak pensil siapa yang lebih bagus
- C. Topi siapa yang lebih bagus
- D. Botol minum siapa yang lebih bagus
- E. Tas siapa yang lebih bagus

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, B, C

Saat ada teman yang memiliki barang yang berbeda dengan kita, sikap kita seharusnya

...

- A. Menghargainya
- B. Tidak mengejeknya
- C. Tetap berteman dengannya
- D. Merebutnya
- E. Menjelek-jelekan barangnya

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, B, C

Apa faktor yang mempengaruhi perbedaan harga barang di mall dan pasar?

- A. Harga sewa kios
- B. Target konsumen
- C. Kemampuan orang untuk membeli

- D. Kualitasnya berbeda
- E. Gengsinya berbeda

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: C, D, E

Sikap tidak baik yang tidak boleh ditiru dari Anto adalah ...

- A. Sabar
- B. Rendah hati
- C. Suka pamer barang miliknya
- D. Tidak mau mengalah
- E. Suka mengejek teman

V. 6- LUMPIA FAVORIT

TEMA:

Membuat keputusan dalam pembelian

NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

Home and Family

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Memahami bahwa dalam membeli tergantung dari apa yang bisa dijangkau dan apa yang berharga bagi diri sendiri ataupun keluarga

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YME, DAN BERAKHLAK MULIA:

- Akhlak kepada manusia: Mulai memandang sesuatu dari perspektif orang lain serta mengidentifikasi kebaikan dan kelebihan orang sekitarnya.

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPAS

JUDUL CERITA: LUMPIA FAVORIT

Oleh: Rizki

Sore hari sepulang bermain dengan teman komplek rumah, ia buru-buru lari ke dapur untuk menghampiri mami yang sedang menyiapkan masakan untuk makan malam.

Ia membuka tudung saji di atas meja makan untuk melihat makanan apa yang sudah tersaji di sana.

“Mami.. mami.. hari ini menunya fuyunghai dan sapo tahu ya?”, tanya Ridwan saat membuka penutup-penutup makanan.

Ibunya pun segera menjawab dengan penuh kasih saya, “Iya sayang, kenapa?”

Akan tetapi, tidak seperti biasanya, kali ini tampak wajah kecewa di raut Ridwan.

“Yah.. mami lupa ya, aku kan request ke mami untuk bikinkan makanan kesukaanku”, tanya Ridwan.

“Rasanya ini juga makanan kesukaan Ridwan deh..”, jawab ibunya dengan nada yang sama.

“Aku kan ingin lumpia mami.. Aku sudah request dari dua hari yang lalu kan....”, jawab Ridwan sambil mengernyitkan kedua matanya.

Ibu Ridwan yang mendengar kata-kata putra-nya, menyahut sambil memegang kepalanya, “Yah.. maaf ya mami lupa, apa mungkin karena harga minyak sedang mahal yaa..... Besok deh mami bikinkan ya?”

“Iya mami gapapa.. Tapi memangnya kalau masak lumpia harus dengan minyak ya?” tanya Ridwan dengan rasa bersalah karena membuat ibunya sedih.

“Iya dong.. Kan nanti setelah sudah digulung menjadi bentuk lumpia, setelah itu digoreng dengan minyak panas yang banyak”, jawab ibunya sambil mengelus rambut Ridwan.

“Oh gitu.. Tapi mi.. Memangnya gulungan lumpianya tidak bisa disimpan di kulkas ya, jadi kan nanti kalo Ridwan ingin lagi tinggal digoreng saja”, tanya Ridwan lagi.

“Bisa sayang, tapi harus dibekukan dulu. Walaupun sudah dibekukan juga tidak bisa disimpan terlalu lama, karena ada masa kadaluarsanya”, jawab ibunya sambil tersenyum.

“Apa itu artinya masa kadaluarsa?”, tanya Ridwan semakin tidak mengerti.

Mami Ridwan pun segera mengambil posisi duduk dekat meja makan dan mulai menjelaskan pertanyaan putranya. “Masa kadaluarsa adalah waktu aman makanan masih dapat dikonsumsi, nak. Dan kalau Ridwan makan makanan yang melebihi masa kadaluarsa, nanti bisa sakit”, jelas Ibu Ridwan.

“Oke mami, Ridwan sekarang sudah tau apa itu masa kadaluarsa. Kalau gitu, mami bikinkan lumpianya ketika Ridwan bilang ingin saja ya, supaya nanti tidak lewat masa kadaluarsa”, jawab Ridwan

“Aduh pinternya anak mami.. Besok mami buat kan ya. Eh tapi, minyak kan sedang mahal, kalau mami bikinnya lumpia basah saja bagaimana? Jadi tidak perlu digoreng ya..”, jawab Ibu Ridwan dengan bangga.

“Ah mami...”, sahut Ridwan tersipu.

“Iya.. iya bercanda, mami bikinnya lumpia goreng. Jangan cemberut dong hehehe”, jawab Ibu Ridwan sambil menyendok fuyunghai ke piring Ridwan.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: LUMPIA FAVORIT

Oleh: RURIK

Ilustrasi:

Suasana di ruang makan Ridwan.

Di sekitar meja makan ada fuyunghai dan sayur.

Ridwan membuka tudung saji makanan.

Maminya berdiri di sebelah Ridwan.

Ada callout di atas Ridwan, yang menanyakan mana lumpia favoritnya.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Makanan favorit Ridwan adalah ...

- A. Fuyunghai
- B. Sapo tahu
- C. Lumpia
- D. Nasi goreng
- E. Sate ayam

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Masa kadaluarsa adalah...

- A. Waktu produksi suatu makanan
- B. Waktu aman makanan masih dapat dikonsumsi
- C. Waktu penjualan makanan
- D. Waktu pendistribusian makanan
- E. Waktu paling baik untuk mengonsumsi makanan

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: B, C

Apa yang akan terjadi jika kita makan makanan yang sudah kadaluarsa?

- A. Kita semakin sehat
- B. Kita akan sakit
- C. Kita akan keracunan
- D. Menambah berat badan
- E. Menambah nafsu makan

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: A, B**

Apa yang harus kita lakukan jika melihat makanan yang sudah kadaluarsa?

- A. Membuangnya
- B. Melaporkannya pada orang tua
- C. Tetap memakannya
- D. Memberikannya pada orang lain
- E. Membiarkannya

V. 7- ANTARA MINYAK DAN SAMBAL

TEMA:

Membuat keputusan dalam pembelian

TUJUAN:

Memahami bahwa dalam membeli tergantung dari apa yang bisa dijangkau dan apa yang berharga bagi diri sendiri ataupun keluarga

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes
- Financial behavior

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- 5.1.B. Bernalar kritis:
- Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan: Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa

CONTEXT:

Education and Work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Matematika, IPS

JUDUL CERITA: ANTARA MINYAK DAN SAMBAL

Oleh: Anita

Suatu hari yang cerah.... Niem menemani Mamanya, Ibu Wie En, ke pasar di pusat kota.

Oh ya.... Kalian pasti belum mengenal Niem yaaa..... Niem adalah salah satu siswi kelas VI di SD Damai Hati. Walaupun anak tunggal, Niem berhati lembut, tidak manja dan mandiri. Sedikit berbeda dengan Ucok, yang senantiasa berbicara sangat ceplas-ceplos bukan?

Niem adalah putri Pak Ginting, seorang pengusaha yang berasal dari Suku Batak, di Sumatera. Bu Wie En adalah mama Niem. Ayah dan Ibu dari Bu Wie En masih tinggal di China dan memiliki usaha di Beijing, salah satu kota besar di China. Bu Wie En sangat rajin dan pandai memasak. Karena itu pula, maka Bu Wie En memiliki usaha untuk mengisi kantin di SD Damai Hati. Para murid di Damai Hati sangat menyukai masakan Bu Wie En yang sangat bervariasi, terutama pangsit gorengnya. Pangsit gorengnya renyah dan amat gurih, begitu pendapat para murid di SD Damai Hati.

Hari itu, Bu Wie En hendak membeli keperluan untuk masakannya di pasar. Niem sangat suka sekali bila diajak Mama nya ke pasar. Ah... dia suka sekali melihat botol-botol kemasan yang cantik dan mungil. Niem membayangkan, jika botol-botol bekas ini bisa digunakan untuk membuat mainan atau hiasan bersama teman-temannya di sekolah.

Karena itu, saat Bu Wie En masuk ke salah satu kios dan mengatakan akan membeli minyak goreng ukuran jerigen 5 liter, Niem sangat kecewa.

“Maaa.... Kenapa harus yang jerigen besar seperti itu? Jelek kan? Niem ingin Mama beli ukuran botol 1 liter saja? Atau yang ini nih Ma... ada yang 500 ml? Atau yang ini saja ... ih... botolnya cantiiiikk dan imut-imut, isinya 250 ml. Bayangin Ma... mama akan mendapatkan 20 botol kecil yang cantikkk ini... kan sama aja dengan 5 liter”, seru Niem tiada henti, sambil mencoba menata botol-botol isi minyak goreng itu.

“Niem... ayo dong... jangan diberantakin botol-botol itu.... Begini Nak... mama tidak mungkin membeli minyak dengan ukuran kecil itu. Coba Niem lagi harganya. Bukannya Niem sangat pandai matematika?”, jawab Bu Wie En sambil menunjukkan label harga di botol kemasan 250 ml.

“Kan cuman Rp. 24.000 Ma...”, jawab Niem dengan santai.

“Okay... sekarang coba lihat harga di botol ini...”, pinta Bu Wie En sambil mengambil botol minyak kemasan 1 liter.

Spontan mata Niem terbuka lebar.

“Kok bisa sih? Kenapa disini tertulisnya Rp. 40.000? Bukannya 1 liter itu sama dengan 4 kali 250 ml? Ini yang jualan pasti tidak belajar matematika”, jawab Niem sambil menggaruk kepalanya.

“Bukan Niem... bukan seperti itu. Coba Niem lihat, yang botol kemasan 250 ml itu, buatan China... tempat oma dan opa. Bayangkan, berapa harga perjalanan minyak itu sampai disini.... Pasti mahal ongkosnya kan.... “, jawab Bu Wie En.

“Iya juga sih.... Kalau begitu, kita beli yang 1 liter-an ini saja --- sama kok merknya”, kata Niem antusias.

“Niem... coba lihat yang harga 5 liter ini. Hanya Rp. 175.000,- per jerigen. Jadi Mama bisa lebih hemat, supaya pangsit goreng kita tidak terlalu mahal untuk teman-temanmu di sekolah. Selain itu, minyak 5 liter ini, seminggu juga sudah habis”, jawab Bu Wie En menyakinkan Niem.

Niem masih juga tidak mengerti....

“Kalau begitu, kenapa mama tidak beli sambal andaliman, kesukaan Papa itu... dengan ukuran jerigen aja? Kan papa setiap hari makan sambal andaliman? Kenapa mama beli dengan kemasan sambal kecil-kecil?” tanya Niem.

Bu Wie En meraih bahu putri tunggalnya itu sambil mengatakan dengan lembut,

“Niem, coba ingat... dalam setiap kemasan makanan, dan juga minyak goreng, itu pasti ada tanggal kadaluarsanya. Artinya... hanya bisa digunakan sebelum masa kedaluwarsa. Nah, sambal Papa dalam ukuran kemasan kecil, karena tidak terdapat bahan pengawet. Jadi hanya bisa digunakan maksimum 1 bulan...jika lebih dari itu, maka sambal tidak lagi bisa dimakan. Emang Papa bisa habisin 1 jerigen sambal dalam tempo 1 bulan?”.

Niem pun akhirnya mengerti.... Karena Niem sangat pandai matematika, jadi dia sudah bisa menghitung semuanya dengan cepat.

“Okay Ma.... Sekarang Niem mengerti... kalau begitu, Niem akan pakai botol kemasan sambal Papa aja untuk mainan Niem yaaaa.....”, sahutnya semangat.

Mereka pun melanjutkan acara belanja hari itu dengan semangat.... Minyak dan sambal pun terbeli semua....

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: ANTARA MINYAK DAN SAMBAL

Oleh: ANITA

Ilustrasi:

Suasana di pasar tradisional.

Niem dan Bu Wie En di suatu kios yang berjualan minyak goreng dan sambal andaliman.

Ada minyak goreng ukuran jerigen yg dipegang oleh Bu Wie En dan hendak dibeli.

Niem memegang minyak goreng ukuran botol kecil, 250 ml dan sambal dengan toples kecil. Botol minyak goreng indah

Niem membayangkan mainan dengan menggunakan botol-botol kecil ...



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: C, D

Dari bacaan Antara Minyak dan Sambal, mengapa Bu Wie En memilih membeli minyak goreng ukuran jerigen 5 liter?

- Karena Bu Wie En suka koleksi jerigen
- Supaya Niem tidak bisa bermain botol-botol kecil dan lebih konsentrasi belajar
- Karena harganya lebih murah jika dibandingkan dengan botol ukuran kecil
- Karena minyak 5 liter itu akan habis dalam waktu seminggu
- Supaya mudah dibawa pulang.

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: B**

Dari bacaan Antara Minyak dan Sambal, Bu Wie En memilih membeli minyak goreng ukuran jerigen 5 liter. Berapa perbedaan harga jika harus membeli botol ukuran 1 liter seperti saran Niem?

- A. Rp. 25.000,- lebih murah
- B. Rp. 25.000,- lebih mahal
- C. Sama saja
- D. Rp. 20.000,- lebih mahal
- E. Rp. 20.000,- lebih murah

SOAL 3: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: A, E**

Minyak goreng yang dibeli oleh Bu Wie En per jerigen isi 5 liter adalah Rp. 175.000,- Seandainya Bu Wie En memilih minyak goreng dengan kemasan botol 1 liter, maka berapa yang harus dibayar oleh Bu Wie En, jika dibutuhkan 1 jerigen minyak goreng?

- A. Rp. 200.000,-
- B. Rp. 250.000,-
- C. Sama Rp. 175.000,-
- D. Lebih murah daripada kemasan jerigen
- E. Lebih mahal daripada kemasan jerigen.

SOAL 4: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: B, C**

Minyak goreng dengan kemasan 250 ml yang dipegang Niem, menurut Bu Wie En harganya mahal sekali. Mengapa hal itu bisa terjadi?

- A. Karena harga botol kecil dan imut-imut juga mahal sekali
- B. Karena minyak dalam botol yang dipegang Honey adalah buatan luar negeri.

- C. Karena biaya transport untuk mendatangkan minyak tersebut mahal sekali.
- D. Karena beli sedikit – jadi pasti pembeli masih punya uang lebih
- E. Karena masa kadaluarsa yang masih lama

SOAL 5: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, B, C

Jika membeli suatu barang dalam kemasan – kemungkinan ada kemasan dalam ukuran kecil atau besar atau bahkan besar sekali. Maka yang perlu diperhatikan sebelum membeli adalah:

- A. Berapa banyak kebutuhan kita
- B. Tanggal kedaluwarsa
- C. Harga mana yang lebih murah dengan kualitas yang sama
- D. Kemasan indah atau tidak
- E. Mudah dibawa atau tidak

V. 8- PULAU BUSA

TEMA:

Membuat keputusan dalam pembelian

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

Home and Family

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Memahami bahwa dalam membeli tergantung dari apa yang bisa dijangkau dan apa yang berharga bagi diri sendiri ataupun keluarga

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YME, DAN BERAKHLAK MULIA

- Akhlak kepada alam: Terbiasa memahami tindakan-tindakan yang ramah dan tidak ramah lingkungan serta membiasakan diri untuk berperilaku ramah lingkungan

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPS, Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: PULAU BUSA

Oleh: Wic Ea

Honey sedang mandi dan pintu kamar mandi diketuk oleh Bu Michelle, ibu Honey.

“Honey mengapa kamu di kamar mandi lama sekali. Is everything ok Honey?”, tanya Mami Honey.

“Wait a minute Mam”, seru Honey dari dalam kamar mandi.

Lalu keluarlah Honey dari kamar mandi dan betapa terkejutnya mama Honey melihat lantai penuh dengan busa dan lantai pun menjadi licin.

“Honeyyyy, apa yang telah kamu lakukan?” mami Honey menegurnya dengan nada kaget dan marah.

“Honey hanya bermain mam, masa bermain saja mami jadi marah-marah. Huuhh mami sudah tidak sayang Honey lagi”, Honey berlari meninggalkan mamanya dengan wajah cemberut dan hati dongkol.

Huuhh andaikan Perrr...” tiba-tiba cling..... Peri Anita muncul di samping Honey. Honey pun segera berlari memeluk Peri Anita sambil menangis, “Periiii, Mama marah melihat Honey bermain. Kan bermain itu kesukaan anak-anak di seluruh dunia”, keluh Honey.

“Tenang, Honey sayang, ayo ambil nafas dulu, tenangkan pikiran dan perasaan Honey. Kita ngobrol yuk sambil bermain boneka kesayangan Honey. Heem siapa saja ya?”, tanya Peri Anita menenangkan.

“Ini Peri Anita.... ada Snoopy, Bunny, dan Foxy. Mereka tampak lucu dan menggemaskan kan Peri?” kata Honey sambil menyeka air matanya.

Honey pun mulai bisa menguasai rasa marahnya.

“Peri...., Honey sengaja membeli sabun dan shampoo anak-anak dengan kemasan paling besar supaya Honey bisa buat bermain busa sepuasnya di kamar mandi. Honey menyulap kamar mandi menjadi Bubble Island atau Pulau Busa. Jadi kamar mandi Honey penuh dengan busa. Keren banget Peri Anita.... Harusnya tadi Peri ikutan main. Cuma ketika mama tahu jadi ga seru lagi.... karena mama sangat marah sama Honey”, ujar Honey mengadu kekesalannya.

“Wah, seru sekali ide bermain Honey. Peri pikir Mami Honey juga senang kalau Honey berkreaitivitas menciptakan sesuatu seperti Bubble Island.. Sebetulnya Mami Honey bukan melarang Honey untuk bermain. Namun dalam bermain kita juga harus memikirkan bahan apa yang kita gunakan, berapa biaya yang dikeluarkan, apakah kita cukup hemat dalam membelanjakan uang untuk keperluan bermain, dan apakah permainan kita aman bagi diri kita dan orang lain. Coba sekarang Honey melakukan refleksi diri tentang apa yang sudah terjadi”, ujar Peri Anita menasihati Honey dengan bijaksana.

Honey pun mulai melakukan refleksi diri, “Heeemm iya juga sih. Sebetulnya, Honey tidak perlu membeli ukuran sabun dan shampoo anak dengan ukuran besar. Harganya jauh lebih mahal dari kemasan yang kecil. Dengan kemasan kecil saja sudah cukup buat Honey mandi dan keramas selama 3 bulan. Honey juga sudah membuang-

buang banyak sabun dan shampoo untuk bermain busa padahal sabun dan shampoo yang Honey beli harganya cukup mahal. Honey sudah boros nih. Mestinya jika ingin bermain busa bisa menggunakan sabun dengan harga yang lebih murah dan itupun juga tidak banyak-banyak agar tidak boros. Supaya lebih berguna Honey juga bisa memakai busa tersebut untuk memandikan Snoopy, Foxy, dan Honey ya.... Bener begitu ya Peri....”.

“Betul sekali Honey. Lalu bagaimana dengan keselamatan bermain busa?” tanya Peri Anita sambil mata menerawang ke atas.

“Oh iya, Honey mengerti kenapa mami sampai berteriak. Itu karena mami melihat lantai menjadi licin. Hal ini berbahaya buat Honey dan orang lain yang masuk kamar mandi. Kita bisa jatuh terpeleset. Seharusnya, Honey main di rumput taman lebih aman”, kata Honey melanjutkan.

“Peri Anita terima kasih nasehatnya.. Honey mau ke mami dulu ya. Honey mau minta maaf karena tadi Honey sudah berkata dan bersikap kasar kepada Mami”, pamit Honey pada Peri.

“Hai Hai.... Tunggu, Honey harus janji dahulu.... Teruslah menjadi anak baik yang hebat Honey. Sampai bertemu kembali....”, kata Peri Anita sambil mengibaskan sayapnya dan meninggalkan Honey dengan senyum cantiknya.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: PULAU BUSA

Oleh: WIE EN

Ilustrasi:

Suasana di kamar mandi Honey yang penuh busa. Tunjukkan lantai yang licin dan suasana heboh penuh dengan busa di lantai kamar mandi. Ada Bu Michelle yg sedang marah melihat Honey menghamburkan sabun di kamar mandi. Peri Anita terlihat membelakangi Honey (Honey tidak tahu kalau ada Peri Anita disitu)



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: D

Dari bacaan di atas mengapa mama Honey marah?

- A. Honey membeli sabun dan shampo dari uangnya sendiri
- B. Honey mandi terlalu lama, mama Honey khawatir.
- C. Honey berhasil membuat pulau busa tanpa sepengetahuan mama.
- D. Lantai kamar mandi penuh busa dan licin.
- E. Sabun mandi yang habis

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, C, D

Dalam bermain kita harus memperhatikan banyak hal, diantaranya:

- A. segi kebersihan dan keamanan
- B. bahan apa yang kita gunakan
- C. biaya yang dikeluarkan
- D. efisiensi dan kebermanfaatan
- E. pembicaraan selama bermain

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: B, E

Bermain merupakan aktivitas yang menyenangkan. Dalam bermain kita harus berhati-hati agar selamat dan berbahagia. Untuk itu upaya apa yang dapat kalian lakukan jika ingin bermain dengan bahagia dan selamat?

- A. memakai baju keselamatan yang tebal
- B. menggunakan bahan-bahan yang aman, hemat, dan tetap waspada
- C. meminta mama menuruti keinginan kita karena itu tugasnya
- D. kita harus kuat sehingga akan menang jika berebut mainan
- E. bermain wajar, saling berbagi dan toleransi

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: C, D

Honey memiliki mainan yang sama dengan milik Ucok, namun sudah jelek rodanya. Ucok menawarkan tukar menukar saja, tapi Honey harus membayar sejumlah. Menurut Kalian sikap Honey sebaiknya adalah..

- A. menerima tawaran Ucok karena ucok sahabat yang baik
- B. menerima tawaran ucok dengan sistem kredit kalau boleh
- C. tidak usah, tetapi memperbaiki roda yang rusak tadi.
- D. tidak usah, toh masih bisa digunakan mainannya meskipun jelek.
- E. tidak usah ditukar, minta orang tua membelikan yang baru saja.

V. 9- DISKON

TEMA:

Membuat keputusan dalam pembelian

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to information & Education
- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

Home and Family

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Memahami alasan mengapa harga barang berbeda dari satu tempat dengan tempat lain

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YME, DAN BERAKHLAK MULIA :

- Akhlak kepada manusia: Mengidentifikasi kesamaan dengan orang lain sebagai perekat hubungan sosial dan mewujudkannya dalam aktivitas kelompok. Mulai mengenal berbagai kemungkinan interpretasi dan cara pandang yang berbeda ketika dihadapkan dengan dilema.

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPAS, matematika

JUDUL CERITA: DISKON

Oleh: Anita

Kalian masih ingat Honey bukan.... Honey yang cantik karena dilahirkan oleh seorang Ibu yang berasal dari USA. Ayah Honey berasal dari Batak, seperti Pak Ginting, Ayah Niem.

Suatu hari yang mengejutkan.... Uncle Honey datang dari USA dengan membawa seorang anak laki-laki yang bernama Yohanes. Nama Yohanes tidak asing untuk Honey... tetapi Honey sama sekali tidak menyangka, kalau Yohanes yang tinggal bersama Oma dan Opinya di USA itu adalah kakak angkatnya. Ah... Honey selama ini merasa kalau dia adalah anak tunggal --- sehingga bisa manja kepada kedua orang tuanya.

Hari ini berbeda dari biasanya.... Mama dan Papa Honey harus pergi ke luar kota. Honey belum bisa akrab dengan kakak angkatnya. Honey bermain di kamar dengan

Snoopy, Bunny dan Foxy. Honey memegang Foxy yang lucu, walaupun Foxy adalah pemberian Yohanes,.

“Hi Honey.... Honey sayang dengan Foxy dari kakak yah?”, sapa Yohanes.

Honey pun segera meletakkan Foxy di sampingnya, dan menggantinya dengan Snoopy.

“Honey lebih suka Snoopy kok...”, jawab Honey sambil memeluk Snoopy.

“Iya... kakak ngerti. Itu Snoopy hadiah mama-papa ya?”, tanya Yohanes sambil memegang Foxy, menggantinya suara seakan Foxy yang bersuara dan menanyakan ke Honey.

“Bukaaaaannnn.... Snoopy ini adalah hadiah dari Pak Bambang, kepala sekolah Honey”, jawab Honey ringan.

“Oh... Kakak mengerti sekarang....kalau begitu... Foxy akan main dengan Bunny aja... karena Honey hanya sayang dengan Snoopy”, jawab Yohanes sambil meraih Bunny dengan tangan kirinya.

Honey pun mulai mengerti... kalau Yohanes, kakaknya, juga bersedia bermain dengannya.

“Kakak.... Honey kirain Kakak ga sayang dengan Honey. Kakak mau main sama Honey? Kakak mau kenalan dengan Peri Anita kah? Honey ajak ke Honeyland mau gak...??”, teriak Honey semangat.

“Jelas dong... tapi... sebelum ke Honeyland... kita makan siang dulu yaaa.... Ini tadi Papa dan Mama ijin kita beli makanan online. Honey mau pilih apa?”, tanya Yohanes sambil mengeluarkan hp dari saku celananya.

Yohanes dan Honey pun sibuk mencari menu yang mereka sukai... memikirkan antara harga dan rasa... begitu kata Yohanes.

“Honey... kita cari yang sedang diskon aja yaaa.... Supaya lebih murah, sehingga kita bisa makan banyaaak dan kenyang sebelum ke Honeyland”, gurau Yohanes.

“Diskon itu apa sih Kak?”, tanya Honey tidak mengerti.

“Diskon itu artinya potongan harga. Pada hari-hari tertentu, penjual ingin promosi atau mengenalkan dagangannya kepada pembeli. Untuk itu mereka membuat diskon atau potongan harga, supaya pembeli tertarik. Tapi diskon ini tidak selamanya lho.... Hanya hari-hari tertentu saja, untuk promosi atau iklan”, jawab Yohanes.

“Oh jadiiii.... Kalau produknya sudah dikenal banyak orang, dan sudah laku keras, pasti tidak diskon lagi ya Kak?”, tanya Honey kembali.

“Belum tentu sih.... Kadang diskon itu diadakan juga agar pembeli sering-sering membeli dan tidak melupakan produk mereka. Ntar kalau Honey sudah SMP, pasti dikenalkan apa itu iklan. Nah salah satu bentuk iklan adalah dengan membuat diskon begini. Tuh lihat.... Ada yg diskon 10% ... bahkan ada yang 50%, Kita pilih yuuukkk”, jawab Yohanes.

“Siiip.... Kita pilih yang diskon 50% aja Kak.... Supaya nanti kita masih punya tabungan untuk beli lain kali kan....”, teriak Honey sambil peluk kakaknya.

Yohanes pun tertawa senang Merasakan keseruan bermain bersama adik angkatnya.

“Tuhan... aku sangat bersyukur... karena aku letakkan di tengah keluarga yang mencintaiku...”, itu yang ada di pikiran Yohanes saat ini.

Sementara itu... Honey melihat Peri Anita yang melayang di dekat Yohanes sambil tersenyum, pertanda bahwa Peri Anita sangat senang akan kehadiran Yohanes.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: DISKON

Oleh: ANITA

Ilustrasi:

Suasana di kamar Honey.

Ada Yohanes, Snoopy, Foxy dan Bunny

Yohane memegang Hp sambil menunjukkan makanan diskon.

Foxy dan Bunny di kanan kiri Hp seakan memperhatikan Hp.

Honey memeluk Snoopy.

Peri Anita terbang di antara kedua kakak beradik itu.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Dari bacaan yang berjudul DISKON tadi, mengapa Yohanes dan Honey memutuskan untuk membeli makanan secara online?

- Karena mereka berdua malas masak
- Karena mereka ingin main bersama
- Karena sudah disetujui oleh kedua orang tuanya yang sedang pergi
- Karena orang tua pergi – dan mereka bisa foya-foya dengan makanan online
- Karena harga lebih murah dibandingkan masak sendiri.

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: B, D

Pada saat melihat menu makanan di hp Yohanes, Yohanes mengajak adiknya untuk memilih makanan yang sedang diskon, alasannya adalah:

- A. Semua makanan enak pasti diskon
- B. Harga lebih murah daripada biasanya
- C. Murah dan lebih cepat nyampe rumah
- D. Supaya bisa lebih berhemat untuk pemesanan berikutnya
- E. Sisa uang bisa dipakai untuk jalan-jalan ke Honeyland

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: B, D

Diskon biasa dilakukan oleh penjual dengan tujuan agar:

- A. Keuntungan tidak terlalu besar
- B. Sebagai pengganti iklan, sehingga produk jualan lebih dikenal pembeli
- C. Agar lebih cepat laku, sehingga penjual bisa tidur lebih awal
- D. Agar dipilih pembeli, mengingat harga yang lebih murah daripada biasanya
- E. Lagi musim diskon, kalau tidak ikut diskon, maka nanti barang jualan tidak laku

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Bagaimana kah kalian memilih untuk membeli online daripada makan masakan orang tua di rumah?

- A. Jika ada diskon
- B. Jika disetujui oleh orang tua
- C. Jika sedang bersama teman-teman
- D. Jika orang tua pergi (walaupun belum tentu disetujui)
- E. Jika punya tabungan

V.10- SEPASANG SEPATU BARU

TEMA:

Membuat keputusan dalam pembelian

NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

Home and Family

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Memahami bahwa dalam membeli tergantung dari apa yang bisa dijangkau dan apa yang berharga bagi diri sendiri ataupun keluarga

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Kreatif:

- Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan:berupaya mencari solusi alternatif saat pendekatan yang diambil tidak berhasil berdasarkan identifikasi terhadap situasi

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: SEPASANG SEPATU BARU

Oleh: Rurik

Sepulang sekolah, Dino sedang bermain bola bersama Ando, Honey, Ucok, Manto, dan beberapa teman lain di lapangan dekat sekolah. Panas yang terik tak mengendurkan semangat mereka untuk tetap bermain bola. Tampak Ando menggiring bola sebelum akhirnya ia mengoperkan bola ke Dino untuk ditendang ke gawang lawan. Ucok yang menjaga gawang lawan, bersiap memasang kuda-kuda untuk menahan bola yang ditendang oleh Dino. Ketika Dino menendang bola dan mengarahkan ke gawang, ternyata sol sepatunya lepas sehingga tendangannya meleset dan timnya gagal mencetak poin. Dino pun terdiam sejenak kemudian berusaha memasang kembali sol sepatunya, namun tak kunjung berhasil. Karena usahanya sia-sia, Ando pun menghampirinya.

“Kau tak apa, Din?” tanya Ando.

“Sepatuku jebol nih Ndo, aku nggak bisa lanjut main kalau begini”, sahut Dino sedih

Ando pun meminta teman-teman yang lain untuk menghentikan permainan karena Dino tidak bisa melanjutkan bermain karena sepatunya yang rusak.

Honey kemudian berceletuk, “It’s okay Din. You can buy a new shoes”.

“Nggak semudah itu, Honey. Harga sepatu kan mahal, aku harus bilang ayah dan ibuku dulu apakah bisa membeli sepatu baru meskipun kenaikan kelas masih lama”, jawab Dino.

Dino dan teman-temannya pun pulang kembali ke rumah masing-masing sembari memberi semangat kepada Dino agar tidak terlalu bersedih.

Sesampainya di rumah, dengan nada lesu, Dino mengucapkan salam, “Selamat sore ibu, ayah. Aku pulang.”

“Sore Dino”, sahut ibu dan ayah bersamaan sambil menatap wajah Dino yang lesu.

“Eh kok tumben mukanya cemberut begitu. Kenapa Din? Nilai ulanganmu jelek?” tanya ayah.

Dino yang tidak berani menjawab hanya diam sambil menundukkan kepalanya. Ibu lalu menghampiri Dino sambil mengelus kepalanya, “Ada apa Din? Cerita saja ke ibu dan ayah, kami nggak akan marah kok”, ucap ibu sambil menenangkan Dino.

“Emm, begini Bu, Yah.. Tadi itu aku bermain bola sama teman-teman, tapi tiba-tiba saja waktu aku menendang bola, sol sepatuku tiba-tiba lepas dan nggak bisa dipasang lagi. Sepatuku jebol”, Dino berbicara lirih sambil menundukkan kepala.

“Ohh, karena itu toh kamu jadi sedih. Ya sudah, nanti sore, ayo kita ke toko sepatu. Kebetulan waktu ibu ke supermarket tadi, ibu melihat ada diskon sepatu di toko sepatu Akbar... “, kata Bu Titik menghibur sambil mengeluarkan kaleng tabungan Bu Titik.

“Ibu tidak marah? Ibu punya duit?” tanya Dino keheranan.

“Tentu saja tidak Dino... lagian itu sepatu sudah waktunya untuk diganti pula.... Dino ingat kan... Ibu selalu menyisihkan uang untuk ditabung ... dan sekarang saatnya untuk mengeluarkan tabungan Ibu. Ini enakya jika kita punya tabungan.....”, sahut Ibu sambil tersenyum.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: SEPASANG SEPATU BARU

Oleh: RURIK

Ilustrasi:

Suasana di teras depan rumah Pak Tatang.
Pak Tatang duduk membaca koran.
Dino menunjukkan sepatu olahraganya yang jebol.
Bu Titik membuka kaleng tabungannya.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Mengapa Dino bersedih?

- Karena dia tidak bisa bermain sepak bola
- Karena dia tidak bisa mencetak gol
- Karena sol sepatunya lepas
- Karena dia tidak punya uang untuk membeli sepatu baru
- Karena dia harus digantikan dengan orang lain

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: B**

Bagaimana Ibu Titik bisa mempunyai uang untuk membeli sepatu baru Dino?

- A. Karena Ibu Titik meminjam uang
- B. Karena Ibu Titik rajin menabung
- C. Karena Ibu Titik mendapat hadiah
- D. Karena Ibu Titik meminta sumbangan
- E. Karena Ibu Titik mengandalkan orang lain

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: B, C, D, E**

Apa manfaat menabung?

- A. Kita bisa pamer ke orang lain
- B. Supaya kita mempunyai simpanan uang saat dibutuhkan
- C. Supaya kita bisa membeli keperluan yang mendadak
- D. Tidak boros
- E. Supaya kita bijak dalam menggunakan uang

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: A, C, D**

Apa yang dapat kamu pelajari dari cerita ini?

- A. Selalu jujur dan berterus terang pada orang tua
- B. Menegur teman yang tidak sportif dalam berolahraga
- C. Rajin menabung
- D. Cermat dalam mengatur keuangan
- E. Bermain dengan jujur

V. 11- SANGRAI AJA YUUUK

TEMA:

Membuat keputusan dalam pembelian

NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

Work and Education

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Memahami hubungan antara ketersediaan barang dengan naik turunnya harga

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Kreatif:

- Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan:berupaya mencari solusi alternatif saat pendekatan yang diambil tidak berhasil berdasarkan identifikasi terhadap situasi

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPAS

JUDUL CERITA: SANGRAI AJA YUUUK

Oleh: Rurik

Sebentar lagi lebaran....

Bu Titik mempersiapkan untuk barang-barang dagangannya jauh sebelum bulan-bulan sibuk dan mahal. Bu Titik tahu, harga pasti melonjak tinggi saat mendekati hari besar. Saat hari besar, terutama lebaran, pasti banyak orang yang membutuhkan kebutuhan sehari-hari, sedangkan harga di pasar tiba-tiba melonjak tinggi.

Waserba milik Bu Titik akhirnya semakin banyak pengunjung, karena harga lebih murah daripada di pasaran lainnya. Pengunjung tidak hanya membeli bahan kebutuhan sehari-hari, tetapi mereka juga senang dengan gorengan yang dijual di halaman depan dekat waserba Bu Titik.

Waserba Bu Titik menjual beraneka macam gorengan. Dino dan Dini selalu semangat dalam membantu ibu nya itu.

“Bu, kubantu ya,.... Aku punya ide untuk membuat pisang goreng dengan vanilla... ini beda dengan pisang goreng kita biasanya.”, kata Dino.

“Aku juga ikut bantu ya Kak.... please,” kata Dina.

Bu Titik nampak sedih mendengar maksud baik kedua anak-anak nya itu.

“Lho, bu kami mau membantu kenapa ibu justru sedih?”, tanya Dina.

“Iya, bu.... Kenapa... Ibu tidak suka pisang goreng vanilla?” timpal Dino dengan penuh ingin tahu.

“Ibu sedih karena minyak goreng sedang langka anak-anakku. Jadi, walaupun kalian ingin membantu, ibu rasa kita tidak dapat berjualan lagi pisang goreng lagi”, kata Bu Titik sambil menunjukkan muka sedih.

Hal ini tentu saja membuat Dino dan Dina ikut sedih. Dino masuk kamarnya, diikuti Dina sambil menggendong boneka kesayangannya.

-oOo-

Keesokan harinya, Dino nampak bersemangat. Tadi malam, Dino menonton sebuah video di TikTok. Di video itu, ada tips membuat pengganti minyak goreng dari kulit ayam yang disangrai.

Dino langsung bergegas menunjukkan video tersebut kepada ibu dan adiknya.

“Bu, lihat bu!”, ujar Dino sambil menunjukkan ponsel nya kepada ibu tercintanya.

“Wah... hebat Dino...”, sahut Ibunya dengan semangat sambil mengamati cara membuat minyak goreng pengganti.

“Tapi Dino... karena ini menggunakan kulit ayam... rasanya tidak cocok kalau kita berjualan pisang goreng vanilla.... Bagaimana kalau kita ganti dengan singkong goreng dengan rasa bawang?”, tanya Ibu kembali.

“Wah...Buuuu.... Kalau itu, rasanya nanti akan aku habis sendiri...”, sahut Pak Tatang dari belakang.

“Ayaaaaahhhh.... Jangan gituuuu”, sahut Dino dan Dina hampir bersamaan sambil memeluk ayahnya yang baru saja pulang ke rumah.

Setelah itu, Bu Titik senang karena ia dapat kembali berjualan gorengan dengan minyak goreng pengganti yang berasal dari minyak ekstrak kulit ayam.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: SANGRAI AJA YUUUK

Oleh: RURIK

Ilustrasi:

Suasana di beranda depan waserba – tempat jualan gorengan di rumah Pak Tatang.

Bu Titik, Dino dan Dina sedang menggoreng singkok.

Minyak yang digunakan bukan minyak goreng biasa, tetapi dari kulit ayam disangrai.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: B, E

Pekerjaan Bu Titik adalah ...

- A. Membuka restoran

- B. Membuka waserba
- C. Berjualan nasi uduk
- D. Berjualan pecel ayam
- E. Berjualan gorengan

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Mengapa Bu Titik bersedih saat anak-anaknya ingin membantunya membuat pisang goreng vanila?

- A. Karena ide anak-anak membuat pisang goreng vanila tidak masuk akal
- B. Karena minyak goreng sedang langka
- C. Karena harga pisang sangat mahal
- D. Karena pisang goreng vanila tidak laku di pasaran
- E. Karena pisang goreng vanila rasanya tidak enak

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: A

Solusi apa yang Dino berikan saat Ibu Titik tidak bisa berjualan pisang goreng lagi?

- A. Membuat pengganti minyak goreng dari kulit ayam yang disangrai
- B. Membuat pengganti minyak goreng dari singkong
- C. Membuat pengganti minyak goreng dari bawang
- D. Membuat pengganti minyak goreng dari pisang
- E. Membuat pengganti minyak goreng dari vanila

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, B, C

Apa yang dapat kamu pelajari dari tokoh Dino?

- A. Rajin membantu orang tua
- B. Mencari jalan keluar saat ada masalah

- C. Kreatif mencari ide jualan baru
- D. Selalu semangat belajar di sekolah
- E. Rajin menonton Tik Tok

SOAL 5: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Mengapa Bu Titik mempersiapkan barang dagangannya jauh sebelum bulan-bulan sibuk dan mahal?

- A. Karena Bu Titik tidak mau kehilangan pelanggan
- B. Karena Bu Titik mau waserbanya selalu ramai
- C. Karena harga barang pasti melonjak tinggi saat mendekati hari besar
- D. Karena waserba Bu Titik sangat terkenal
- E. Untuk bersaing dengan waserba lain

SOAL 6: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: B, D

Mengapa waserba Bu Titik ramai pengunjung?

- A. Karena waserba Bu Titik sangat besar
- B. Karena harga di waserba Bu Titik lebih murah daripada di pasaran lainnya
- C. Karena Bu Titik baik dalam melayani pelanggan
- D. Karena Bu Titik juga menjual gorengan di halaman depan dekat waserbanya
- E. Karena Bu Titik suka memberi bonus bagi pelanggannya

V. 12- HUHAAH

TEMA:

Membuat keputusan dalam pembelian

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes

CONTEXT:

Education and Work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Memahami hubungan antara ketersediaan barang dengan naik turunnya harga

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Kreatif:

- Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan:berupaya mencari solusi alternatif saat pendekatan yang diambil tidak berhasil berdasarkan identifikasi terhadap situasi

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPAS

JUDUL CERITA: HUHAAH

Oleh: Wahyuni

Pak Wahyudi sedang asik menyirami tanaman cabe di kebun belakang sekolah menggunakan air selang. Tetapi....tiba-tiba air berhenti mengalir dan.....nah ini dia penyebabnya....ketika menoleh kebelakang ternyata Riris sudah berdiri disitu sambil kakinya menginjak selang air yang menyebabkan air berhenti mengalir.

“Sudah kuduga, kalau bukan kamu pasti si Anto yang sering usil seperti ini”, gerutu pak Wahyudi sambil menggeleng-gelengkan kepala melihat ulah Riris yang beranjak mengangkat kakinya sambil tersenyum usil.

Riris memang usil , tapi dia anak yang selalu ceria, banyak akal, dan lucu. Teman-teman selalu dibuatnya tertawa mendengar leluconnya.

“Wah cabenya sudah mulai memerah ya pak, berarti sebentar lagi sudah bisa dipanen ya ,” ujar Riris sambil memegang cabe-cabe itu.

”Setelah panen cabe-cabe ini akan dijual kemana pak, ke pasar atau ke warung-warung sayur ?” tanya Riris tanpa henti.

“Kalau nanti panen, cabe-cabe ini tidak akan bapak jual ke pasar atau ke warung-warung sayur non, tapi akan bapak keringkan dengan cara dijemur selama beberapa hari lalu digiling menjadi bubuk, disangrai, ditambah bumbu kering lainnya untuk dijadikan cabe bubuk tabur yang bisa digunakan sebagai bumbu atau untuk ditabur diatas nasi dan penganan lain lalu dijual dalam bentuk kemasan botol dan sasetan”, jawab pak Wahyudi.

“Waduuuuuh.....kenapa begitu pak, kenapa tidak langsung dijual ke pasar atau ke warung sayur saja pak, kan jadinya kita tidak bisa segera mendapat uang. Kalau cepat dapat uang... kan saya bisa minta traktir mie bakso di depot pak Dulah seberang sekolah dan es puter di Mang Amir yang biasa mangkal di depan gerbang sekolah. Ayolah pak dijual langsung saja”, pinta Riris mulai usil.

“Begini non, beberapa waktu yang lalu bapak melihat di youtube tentang cara-cara mengolah cabe, diantaranya ya seperti itu dan ternyata bisa lebih menguntungkan. Coba saja bayangkan kalau langsung dijual paling-paling harga perkilonya Rp 20.000,- belum lagi jika tidak cepat dijual atau laku akan membusuk. Tetapi jika kita olah seperti itu akan laku satu onsnya Rp 12.000,- dan cukup awet sehingga masa kadaluarsanya lama juga. Nah makanya bapak akan mencoba menjualnya dalam bentuk cabe bubuk tabur saja”, jawab pak Wahyudi.

“Wah benar juga ya pak, kita bisa untung lebih banyak, nanti saya jadi lebih sering di-traktir dong....oh ya pak saya punya ide, bagaimana jika cabe bubuk tabur buatan pak Wahyudi kita beri merek HUHAAH, keren kan pak”, usul Riris bersemangat.

“Oke non, nanti bapak akan desain stikernya dan diberi tulisan Bubuk Cabe HUHAAH”, jawab pak Wahyudi disambut anggukan dan senyum usil Riris.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: HUHAAH

Oleh: WAHYUNI

Ilustrasi:

Suasana di kebun sekolah.

Pak Wahyudi menyiram tanaman cabe dengan selang.

Riris menginjak selang Pak Wahyudi.

Ada callout di kepala Riris ... bubuk cabe dengan merk HUHAAH



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: D

Apa yang akan dilakukan Pak Wahyudi saat cabe-cabanya panen?

- A. Dijual ke pasar
- B. Dijual ke warung-warung sayur
- C. Dijual ke supermarket
- D. Dibuat menjadi cabe bubuk
- E. Diberikan pada warga setempat

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, B

Mengapa Pak Wahyudi tidak langsung menjual hasil panen cabenya ke pasar?

- A. Supaya bisa lebih menguntungkan
- B. Supaya bisa lebih awet

- C. Supaya tidak repot
- D. Supaya lebih kekinian
- E. Supaya lebih bermanfaat

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: B, D

Apa saja kerugian menjual cabe ke pasar atau warung sayur?

- A. Tidak ada kerugian
- B. Untung yang diperoleh lebih sedikit
- C. Lebih banyak saingan
- D. Jika tidak cepat dijual atau laku, cabe akan membusuk
- E. Cabe jadi kurang bersih

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, C, D

Apa yang dapat kita pelajari dari Pak Wahyudi sebagai seorang wirausaha?

- A. Kreatif mencari ide dalam usaha
- B. Murah hati pada Riris
- C. Cermat dalam melihat kebutuhan konsumen
- D. Membuat desain stiker dan nama produk yang menarik sehingga banyak yang beli
- E. Tidak sombong

V. 13- CEPAT dan HEMAT

TEMA:

Keputusan belanja

NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

SOCIETY

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

mengenal bagaimana cara memutuskan suatu keadaan yang rumit secara finansial

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Kreatif:

- Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal: Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi dan mengkritik karya dan tindakan yang dihasilkan

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Matematika, IPAS

JUDUL CERITA: CEPAT dan HEMAT

Oleh: Wahyuni

Suatu sore ... Niem, Bu Wie En dan Pak Ginting sedang menonton berita kenaikan harga sembako dan minyak goreng di ruang tengah.

“Aduuh.... kalau sebelum Ramadhan saja harga-harga bahan kue semakin naik, berarti semakin mendekati Idul Fitri bisa jadi semakin naik lagi ini. Ini kan berarti aku juga harus menaikkan harga kue-kue kering pesanan ibu-ibu, toko-toko parcel dan kantor-kantor pelanggan setia kita. Aduh... ntar pelanggan ku marah atau tidak ya Yah.... kue kering ku dong Yah...”, keluh bu Wie En.

“Wah ya pastilah Mam, apalagi besok harga bahan bakar kendaraan bermotor juga naik Rp. 3.500,- “, sahut pak Ginting, ayah Niem.

Niem yang dari tadi sibuk mempersiapkan bahan-bahan ujian praktek untuk besok, jadi tertarik mendekati ayah -ibunya untuk ikut ngobrol.

“Mami, kalau harga bahan kue naik berarti mami harus menaikkan harga kue-kue buatan mami, berarti nanti kalau orang-orang merasa kemahalan akhirnya tidak

membeli dari kita lagi. Lalu kue yang sudah terlanjur dibuat tidak laku kita bisa rugi dong bu?', tanya Niem tampak kuatir.

"Ya.... mau bagaimana lagi Niem, harga harus dinaikkan kalau tidak, kita akan rugi. Menurut Ibu, semua orang yang menjual kue kering seperti ibu pasti akan menaikkan harga. Akan tetapi, agar harga kue buatan mami tidak naik terlalu tinggi, kita harus menyiasati. Mulai sekarang harus membeli beberapa bahan yang memang tahan lama, seperti minyak, gula, toples-toples kemasan, dan kardus kemasan. Hiasan-hiasan toples harus kita buat sendiri, agar kita lebih irit....dengan demikian, biaya produksi kue bisa ditekan", jelas Bu Wie En.

"Mami, bagaimana jika Mami mulai sekarang segera pesan ke waserba Bu Titik. Kata Pak Tatang, untuk pembeli yang belanja banyak akan mendapatkan potongan harga", usul Pak Ginting.

"Okay, mami akan segera menelpon Bu Titik dan langsung memesan yaaa..... Niem...tolong catatkan pesanan mami ya....", kata Bu Wie En sambil beranjak mengambil HP.

Niem segera mengambil buku catatan pembelian bahan dan pena di laci meja kerja Bu Wie En. Niem sudah terbiasa membantu Bu Wie En mencatat pembelian serta menghitung pembayarannya.

Niem mulai mencatat pesanan Bu Wie En diantaranya, gula pasir 10 kilogram, bubuk coklat 2 kilogram, gula putih halus 2 kilogram, kacang kenari ½ kilogram, terigu 1 karung kemasan 25 kilogram, minyak goreng 12 liter, toples kemasan 100 kotak, kardus kemasan 100 kotak.

Bu Wie En segera menghubungi bu Titik untuk menanyakan harga dan mengirim foto catatan pesanan bahan kue yang diperlukan. Bu Titik pun mengirimkan daftar harga.

Berikut ini adalah daftar harga yang dikirimkan oleh Bu Titik:

Gula pasir Rp. 10.000,- per kg

Bubuk coklat Rp. 35.000,- per kg

Gula putih halus Rp. 12.000,- per kg

Kacang kenari Rp. 20.000,- per ½ kg

Terigu 1 karung kemasan 25 kilogram Rp. 200.000,-

Minyak goreng Rp. 14.000,- per liter

Toples kemasan Rp. 100.000,- per kotak; satu kotak berisi 10 toples
Kardus kemasan 1 box isi 100 kotak Rp 350.000,-

“Wah... untung mami segera pesan ke Bu Titik. Kata bu Titik minggu depan semua harga sudah naik lagi. Kita bisa menghemat biaya produksi kue kering sehingga harga jualnya nanti tidak akan terlalu mahal”, kata Bu Wie En lega.

“Syukurlah Mam, semoga usaha kue kering ibu semakin lancar dan banyak pelanggan, apalagi kue buatan mami enak, renyah dan terbuat dari bahan bermutu”, kata Pak Ginting.

“Oh ya Mam, nanti Niem akan buat akun Instagram untuk kue kering ibu agar semakin banyak yang tahu dan mengenal kue buatan mami, pasti pelanggan akan semakin banyak”, sambung Niem sambil mengacungkan jempol tersenyum manis.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: CEPAT dan HEMAT

Oleh: WAHYUNI

Ilustrasi:

Suasana di ruang keluarga Niem.

Niem mencatat kebutuhan ibu

Bu Wie En menelpon Bu Titik untuk memesan bahan.

Bu Titik ada di waserbanya (ditulis di callout Bu Wie En)



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Mengapa Bu Wie En harus menaikkan harga kue keringnya?

- A. Karena Bu Wie En menggunakan bahan baku impor
- B. Karena Bu Wie En menggunakan bahan baku yang mahal
- C. Karena harga bahan kue semakin naik
- D. Karena semua penjual menaikkan harga
- E. Supaya mendapat keuntungan lebih banyak

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, D, E

Bagaimana cara Bu Wie En menyiasati supaya harga kue jualannya tidak terlalu tinggi?

- A. Menekan biaya produksi
- B. Membeli bahan baku yang harganya murah
- C. Menurunkan kualitas kue kering buatannya
- D. Membeli barang tahan lama dari sekarang
- E. Membuat hiasan toples sendiri

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, B, E

Apa manfaat membeli bahan produksi kue secara banyak?

- A. Bisa mendapat potongan harga
- B. Menghemat ongkos
- C. Memberi keuntungan lebih pada penjual
- D. Menyenangkan penjual
- E. Lebih praktis

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: B, C**

Apa yang dilakukan Niem untuk membantu usaha orangtuanya?

- A. Bekerja membantu mami sampai larut malam
- B. Mencatat pembelian dan menghitung pembayaran
- C. Membantu membuatkan akun instagram sebagai sarana pemasaran
- D. Membantu belanja bahan produksi
- E. Membantu mengawasi kinerja karyawan

V. 14- MELON UNTUK ATAP KELAS

TEMA:

Membuat keputusan dalam pembelian

NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

Education and Work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Memahami perbedaan harga barang dipengaruhi situasi tertentu dan perubahan musim

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Kreatif:

- Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal: Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi dan mengkritik karya dan tindakan yang dihasilkan

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPAS, Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: MELON UNTUK ATAP KELAS

Oleh: Rurik

Suatu hari Bu Narti guru kelas 5 mengajak siswa-siswanya untuk membantu Pak Wahyudi menanam di kebun sekolah.

Menanam buah melon karena sebentar lagi musim kemarau tiba... dan pasti melon akan sangat dibutuhkan, untuk minuman di kala dahaga.

Hasil yang diperoleh dari kebun ini akan digunakan untuk memperbaiki atap sekolah yang bocor-bocor, sehingga pada saat musim hujan tiba, tidak ada kelas yang kemasukan air hujan.

“Ayo, anak-anak kita ke kebun sekolah!”, ajak Bu Narti kepada siswa-siswi kelas lima pada pagi hari itu.

Semua siswa berbondong-bondong melangkah keluar sekolah menuju ke kebun sekolah.

“Ini adalah biji melon”, ujar Pak Wahyudi sambil mengangkat sepaket biji buah melon dan memperlihatkannya kepada siswa-siswi.

“Bagaimana cara menanamnya, Pak?”, tanya Dino.

“Begini.... perhatikan bapak, ya.”, kata Pak Wahyudi sambil memulai menunjukkan cara menanam biji buah melon.

Semua anak mengikuti langkah-langkah yang dicontohkan Pak Wahyudi.

Dino menggali lubang, di sampingnya Honey meletakkan biji melon, di sampingnya lagi Manto menutup lubang dan menyiram tanahnya dengan air bersih.

Seperti kebiasaan Honey.... di kebun itu, Honey melihat Peri Anita turut menanam biji-biji melon. Di sekitar Peri Anita, Honey melihat peri-peri yang lainnya ... yang sibuk dengan menyiram benih yang tertanam. Honey tersenyum melihat Peri Anita melakukan hal yang sama seperti yang ia lakukan bersama teman-temannya.

“Ayoooo Honey.... jangan melamun melulu....Tuh... sudah ada lubang lagi...”, teriak Manto.

Honey pun tersenyum sambil melambaikan tangan kepada Peri Anita.

-oOo-

Dua bulan berlalu, musim petik pun akhirnya datang.....

Pak Wahyudi senang sekali karena hasil kebun sekolah berupa buah melon telah dapat dipanen. Sekali lagi, Bu Narti mengajak siswa-siswa ke kebun sekolah. Kali ini untuk mengambil hasil panen berupa buah-buah melon yang besar.

Kemudian, Bu Narti menjual buah-buah melon tersebut ke pasar. Karena musim hujan telah tiba, hasil jualnya digunakan untuk merenovasi atap sekolah yang bocor.

Semua senang karena dapat bersekolah dengan aman tanpa kehujanan. Demikian juga Honey... karena Peri Anita turut masuk kelasnya --- karena di luar hujan deras.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: MELON UNTUK ATAP KELAS

Oleh: RURIK

Ilustrasi:

Suasana di kebun sekolah.

P Wahyudi menunjukkan cara menanam biji melon.

Dino mencangkul, Manto menutup lubang, Honey meletakkan biji melon ke dalam lubang.

Disisi lain... Peri Anita juga menanam melon bersama peri-peri yang lainnya.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: D

Hasil dari menjual melon di kebun akan dipakai untuk ...

- A. Membeli buku untuk perpustakaan sekolah
- B. Disumbangkan ke panti asuhan
- C. Membantu siswa yang kurang mampu di sekolah
- D. Memperbaiki atap sekolah yang bocor
- E. Membantu biaya pengobatan guru yang sakit

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, B

Buah melon dapat dijadikan apa saja?

- A. Dibuat minuman

- B. Dimakan langsung sebagai buah
- C. Makanan pengganti nasi
- D. Makanan sumber tenaga
- E. Makanan sumber karbohidrat

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: single answers

Kunci jawaban: A

Bagaimana cara menanam buah melon?

- A. Menggali lubang di tanah, lalu masukkan biji melon, menutup lubang tanah, dan menyiramnya dengan air bersih.
- B. Menggali lubang di tanah, lalu masukkan buah melon, menutup lubang tanah, dan menyiramnya dengan air bersih.
- C. Potong-potong buah melon, lalu taro di atas tanah
- D. Dicangkok dengan tanaman buah lain
- E. Dibiarkan, karena nanti tumbuh sendiri

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Apa yang Bu Narti lakukan supaya buah melon dapat menghasilkan uang?

- A. Menjual pada orang tua murid
- B. menjualnya pada guru-guru di sekolah
- C. Menjualnya ke pasar
- D. Menjual pada murid-murid
- E. Menukar buah melon dengan uang

SOAL 5: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, B, C, D

Apa manfaat dari penjualan buah melon untuk sekolah?

- A. Murid-murid belajar menanam buah melon

- B. Murid-murid dapat bersekolah dengan aman tanpa kehujanan
- C. Atap sekolah yang bocor dapat diperbaiki
- D. Murid-murid belajar bekerja sama untuk mendapatkan sesuatu
- E. Murid-murid dapat makan buah melon sepuasnya

SOAL 6: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: B, C

Apa yang dapat kamu pelajari dari cerita ini?

- A. Kita harus saling menghargai antar sesama
- B. Bergotong royong supaya bisa memperbaiki atap sekolah yang bocor
- C. Memanfaatkan sumber daya yang kita punya untuk bisa menghasilkan uang
- D. Saling menghormati walau berbeda agama
- E. Tidak bertengkar dengan teman di sekolah

V. 15- ANTARA SELAI DAN KIMCHI

TEMA:

Membuat keputusan dalam pembelian

NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

Home and Family

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Memahami perbedaan harga barang dipengaruhi situasi tertentu dan perubahan musim

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Kreatif:

- Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal: Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi dan mengkritik karya dan tindakan yang dihasilkan

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPAS

JUDUL CERITA: ANTARA SELAI DAN KIMCHI

Oleh: Rurik

Hari Minggu yang cerah..... Bu Michele mengajak kedua putra-putrinya, Yohanes dan Honey untuk membuat selai nanas di rumah. Hal itu karena di desa Damai Hati sedang musim nanas, sehingga harga nanas sangat turun sekali.

“Sayang sekali, kalau nanas-nanas ini harus busuk bukan....”, begitu kata Bu Michelle.

“Betul Mom....Grandma juga selalu membuat selai strawberry ataupun raspberry jika sedang musim”, sahut Yohanes.

Bu Wie En dan Niem hari itu datang berkunjung ke rumah Bu Michelle, karena Bu Wie En ingin belajar membuat selai tradisi USA.

Niem sangat ingin tahu alasan Bu Michell membuat selai. “Bu Michele, kenapa Ibu selalu rutin membuat selai buah-buahan seperti buah nanas.... Atau masih ada buah lainnya juga?”

“Ini sudah menjadi kebiasaan kami, Niem.... Niem tahu kan... kami terbiasa makan roti, dan bukan nasi seperti di Indonesia”, sahut Bu Michelle.

“Wah, sudah menjadi kebiasaan saat di Amerika ya Bu....”, kata Bu Wie En menimpali.

“Iya benar sekali Niem”, sahut Yohanes tidak mau kalah.

“Mengapa tidak memakan buah segar saja ya Bu Michelle? Bukankah itu lebih mudah dan jauh lebih sehat dibandingkan membuat selai seperti ini?”, tanya Niem dengan nada bingung.

Bu Michele pun menjelaskan bahwa di USA terdapat empat musim, yaitu musim semi, panas, gugur, dan dingin. Bu Michele menjelaskan saat musim-musim tertentu terutama musim dingin, sangat sulit sekali mendapatkan buah-buahan yang segar. Sehingga di negara tersebut mengharuskan menyimpan persediaan makanan seperti buah-buahan agar dapat dimakan saat musim dingin.

Lalu Honey bertanya, “Terus kenapa buahnya tidak disimpan saja sampai musim dingin Mom?”

“Buah-buahan jika disimpan dalam waktu yang lama akan menjadi terlalu matang dan dapat membusuk nantinya. Sehingga kita harus membuatnya menjadi awet dengan cara menjadikan manisan, atau difermentasi, bahkan dibuat selai seperti ini”, Bu Micelle menjelaskan.

“Wah berarti selai ini menggunakan bahan pengawet ya Bu?” tanya Nike.

“Bahan pengawet yang kita gunakan adalah bahan pengawet alami yaitu gula. Selain menjadi pemanis, gula juga dapat kita gunakan sebagai bahan pengawet alami sehingga jauh lebih sehat”, lanjut Bu Micelle menjelaskan.

Lalu Niem teringat dengan pelajaran yang diberikan guru saat di sekolah.

“Wah jika begitu harga selai di musim dingin akan jauh lebih mahal ya Bu dibandingkan dengan musim-musim lainnya?” tanya Niem.

“Betul sekali Niem”, jawab Bu Michelle.

“Ayo ma kita membuat makanan yang difermentasi agar menjadi cepat kaya. Kan kalau jumlah pasokan makanan lebih sedikit daripada besarnya permintaan pasti akan membuat harga makanan tersebut menjadi lebih mahal”, kata Niem dengan semangat.

“Memangnya Niem mau membuat makanan fermentasi apa?” tanya Bu Wie En

“Bagaimana kalau kita membuat kimchi ma? Kimchi saat musim dingin di Korea harganya sangat mahal. Niem baca di buku katanya orang Korea membuat kimchi di musim tertentu untuk dijadikan persediaan makanan di musim dingin. Katanya di musim dingin sawi harganya mahal maka dari itu kimchi yang di jual di musim tersebut bernilai tinggi”, lanjut Niem menceritakan bacaannya.

“Wah kamu pintar sekali Niem. Itu sangat benar sekali di korea harga kimchi di musim tertentu sangat bernilai harganya. Namun untuk di indonesia tidak seperti itu”, kata Bu Wie En

“Kenapa begitu ma?”, tanya Niem

“Itu dikarenakan di indonesia hanya memiliki musim hujan dan musim kemarau saja. Sehingga tidak semua makanan dapat berubah harganya sesuai dengan musimnya”, kata Bu Wie En menjelaskan.

“Ternyata beda negara pun kebutuhannya juga berbeda ya ma? Kira-kira bahan makanan seperti apa ya yang hanya ada di musim tertentu di Indonesia?” tandas Niem menyimpulkan.

“Nah itu tugas kita untuk selalu belajar dan mencari tahu. Sekarang kita bantu Bu Michele dulu ya. Setelah itu kita cari tahu sama-sama ya”, kata Bu Wie En sambil memotong nanas.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: ANTARA SELAI DAN KIMCHI

Oleh: RURIK

Ilustrasi:

Suasana di dapur Bu Michelle.

Bu Michelle mengupas nanas. Bu Wie En memotong nanas.

Honey dan Niem membantu. Ada callout di atas Niem ... dengan gambar kimchi korea



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: B, C

Mengapa orang USA suka membuat selai?

- A. Karena selai rasanya enak
- B. Sebagai persediaan makanan seperti buah-buahan, di musim dingin
- C. Karena saat musim dingin, sulit mendapatkan buah-buahan yang segar
- D. Karena selai sangat sehat
- E. Untuk memenuhi kebutuhan vitamin dalam tubuh

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Apa bahan pengawet alami untuk membuat selai?

- A. Garam

- B. Penyedap rasa
- C. Gula
- D. Kecap
- E. Cabe

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, C

Contoh makanan yang difermentasi adalah ...

- A. Manisan
- B. Permen
- C. Kimchi
- D. Cokelat
- E. Keripik

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, C, D

Bagaimana menyiasati kebutuhan buah-buahan pada saat musim dingin di USA?

- A. Dijadikan manisan
- B. Buah disimpan sampai musim dingin
- C. Difermentasi
- D. Dibuat selai
- E. Buah di taruh di kulkas

V. 16- MENU NIKMAT UNTUK BUNNY

TEMA:

Membuat keputusan dalam pembelanjaan

TUJUAN:

Memahami perbedaan harga barang dipengaruhi situasi tertentu dan perubahan musim

NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Kreatif:

- Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan:berupaya mencari solusi alternatif saat pendekatan yang diambil tidak berhasil berdasarkan identifikasi terhadap situasi

CONTEXT:

Individual

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPAS

JUDUL CERITA: MENU NIKMAT UNTUK BUNNY

Oleh: Wic Ea

Suatu siang sepulang sekolah, Honey merasa capek dan akhirnya zzz...zzz..zzz... Honey pun tertidur di sofa. Dalam tidur siangnya Honey bermimpi sedang bermain di sebuah taman yang indah, yang pernah dia jumpai di Honeyland. Honey bermain dengan para sahabatnya, Bunny, Snoopy, dan Foxy. Honeyland sungguh tempat bermain yang menyenangkan. Ada padang rumput yang luas dengan danau yang indah dan dikelilingi oleh bunga-bunga cantik dan pohon-pohon yang rindang. Ada berbagai alat permainan juga tertata rapi di sana. Honey dan para sahabatnya sangat betah berada di Honeyland.

Setelah puas bermain Honey dan para sahabatnya merasa lapar. Di Honeyland terdapat saung-saung kayu dengan berbagai makanan tersedia di sana. Honey dan para sahabatnya segera berlari menuju saung minuman. Mereka memilih minuman kesukaan mereka. Lalu langkah berikutnya...ta..ta.. aneka makanan lezat dan ada Peri Anita yang cantik di sana.

“Periiiiii Anitaaaaa..... hallllooooo” seru Honey sambil memeluk Peri Anita.

“Hai, Honey, Foxy, Bunny, dan Snoopy.....”, sapa Peri Anita ramah. “Ayo, silahkan pilih makanan kesukaan kalian pasti kalian sudah sangat lapar setelah bermain di Honeyland. Di sini makanannya lezat-lezat lho. Dan semua makanan disini dipilih dari bahan-bahan yang berkualitas dan baik untuk kesehatan. Semua makanan dimasak di dapur peri dengan higienis. Kalian bisa mencoba cake labu kuning, puding lidah buaya, roti pisang, pizza jamur dan masih banyak lagi”, Peri Anita mengajak Honey dan para sahabatnya memilih makanan yang mereka sukai.

Namun ada satu yang cemberut lho. Dia adalah si Bunny.

“Bunny, kenapa dari tadi hanya berputar-putar tanpa mengambil satu makanan pun?” tanya Bu Peri heran.

“Bunny lapar Bu Peri namun Bunny tidak menemukan wortel kesukaan Bunny”, ujar Bunny dengan sedih menahan lapar.

“Ooh, Bunny sedang mencari makanan favorit Bunny ya. Wah maaf sekali Bunny wortel di Honeyland sedang habis. Para Peri masih menanamnya kembali. Namun jangan sedih Bunny. Bunny masih mempunyai berbagai jenis makanan pengganti wortel. Bunny bisa makan ubi jalar, brokoli, jagung, kubis, tomat, apel, pepaya, selada, seledri, kangkung, dan rumput”, ujar Peri Anita.

“Apakah semua makanan itu baik untuk Bunny Peri Anita? Bukankah kelinci sebaiknya makan wortel saja?” tanya Honey.

“Makanan yang Peri sebutkan tadi baik Honey, karena mengandung nutrisi yaitu karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral dan air yang diperlukan oleh kelinci seperti Bunny. Tuhan begitu baik menganugerahi kita dengan berbagai sumber makanan. Sehingga jika kita manusia dan juga hewan-hewan apabila tidak menemukan satu macam sumber makanan kita masih bisa mencari sumber makanan pengganti. Jadi Bunny tidak perlu bersedih ya. Dan tiba-tiba..cling... ta..ta.. Sebuah keranjang dengan aneka sayur muncul di depan Bunny. Tongkat ajaib Peri Anita membuat keajaiban buat si Bunny nih. Ayo segera dimakan Bunny”, kata Peri Anita dengan tersenyum.

.... Dan Bunny pun melahap habis semua makanan pengganti wortel yang disediakan Peri Anita. “Nyam..nyam... ternyata makanan ini enak semua”, Bunny pun bisa tersenyum kembali. Terima kasih Peri Anita cantik dan semua Peri di Honeyland.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: MENU NIKMAT UNTUK BUNNY

Oleh: WIE EN

Ilustrasi:

Suasana di honeyland.

Snoopy, Foxy, Bunny, Honey dan Peri Anita makan bersama.

Khusus utk Bunny... sekeranjang sayur mayur (TANPA WORTEL)

Peri Anita membawa tongkat ajaib yg diarahkan ke keranjang sayur



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: A

Apa yang membuat Bunny sedih?

- A. Tidak ada wortel di Honeyland
- B. Bunny tidak suka makanan di Honeyland
- C. Bunny tidak suka pergi ke Honeyland
- D. Karena Bunny lapar
- E. Karena teman-teman Bunny tidak ikut

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, B, C, D

Makanan yang baik harus mengandung...

- A. Karbohidrat
- B. Protein
- C. Lemak
- D. Vitamin
- E. Gula

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, B, C, E

Di bawah ini merupakan makanan sehat adalah ...

- A. Jagung dan kubis
- B. Ubi jalar dan brokoli
- C. Selada dan seledri
- D. Permen dan coklat
- E. Apel dan pepaya

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: A

Apa yang harus kita lakukan saat tidak menemukan satu macam sumber makanan?

- A. Mencari sumber makanan pengganti
- B. Tidak makan sampai mendapatkan sumber makanan yang kita cari
- C. Mencarinya secara online
- D. Puasa
- E. Melakukan impor

V. 17- DELICIOUS TURKEY

TEMA:

Membuat keputusan dalam pembelian

NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

SOCIETY

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Memahami perbedaan harga barang dipengaruhi situasi tertentu dan perubahan musim

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Kreatif:

- Menghasilkan gagasan yang orisinal: Mengembangkan gagasan yang ia miliki untuk membuat kombinasi hal yang baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPAS, Matematika

JUDUL CERITA: DELICIOUS TURKEY

Oleh: Wahyuni

Suatu hari di SD Damai Hati Di kelas VI.....

“Oke anak-anak, hari ini kita akan belajar tentang PROSEDUR TEXT. Apakah yang dimaksud dengan prosedur? Prosedur sering disebut sebagai tahapan atau proses dalam melakukan sesuatu. Nah untuk kali ini kita akan belajar menjelaskan tahapan atau proses memasak makanan. Saya akan memberi beberapa contoh masakan dari Turki tempat saya tinggal dan bersekolah dulu”, jelas bu Zubaidah.

Bu Zubaidah menampilkan beberapa gambar di komputernya yang berisi informasi tahapan proses pembuatan beberapa makanan khas di Turki sambil memberi contoh cara penyampiannya dalam Bahasa Inggris. Tampak beberapa jenis makanan yang di tampilkan hampir sama dengan yang ada di Indonesia bahkan biasa dibuat di Indonesia diantaranya:

BAKLOVA mirip dengan bolen pisang coklat

BOREK mirip dengan bolen keju

DOLMA mirip dengan lempeng tetapi bungkusnya terbuat dari daun yang bisa dimakan sekaligus

TURKISH DELIGHT mirip seperti jeli rumput laut dari Lombok
MANTI mirip seperti siomay yang dihidangkan dengan saos.

“Wah.... Kok hampir sama dengan makanan kita disini ya beda-beda tipis...berarti kita juga bisa membuatnya. Bagaimana jika saat bazar di pekan kuliner Desa Damai Hati kita sewa stand? Nah... lalu kita menjual makanan-makanan tersebut dan diberi judul DELICIOUS TURKEY”, celetuk Riris dengan nada antusias.

”Sebagai modal, kita patungan masing -masing anak 10.000 rupiah saja. Jadi karena jumlah kita ada 30 anak , kita bisa mengumpulkan modal 300.000 rupiah”, sambung Hendro dengan gaya biasanya, yaitu dengan suara pelan.

“Oh iya, kita berjualan di sana saja nanti kita bisa dapat untung, lalu kita buat rekreasi perpisahan kelulusan dan sebagian kita amalkan saat menjelang kita keluar dari SD Damai Hati ini”, sahut Anto bersemangat.

“Wow...usul yang menarik ini”, sahut bu Zubaidah. Apakah anak-anak yang lain setuju? Jika setuju kita akan bentuk kelompok-kelompok yang nanti membuat macam-macam makanannya, tiap kelompok satu macam makanan”, sambung bu Zubaidah lagi.

Anak-anak kelas 6 penuh semangat menyetujui usul Riris dan Anto.

-oOo-

Sore itu bazar di pekan kuliner Desa Damai Hati banyak sekali dikunjungi warga. Maklumlah karena di Desa Damai Hati jarang terdapat acara bersama-sama seluruh warga. Banyak warga yang mengunjungi dan membeli makanan di stand “DELICIOUS TURKEY”, bukan hanya itu saja tetapi mereka juga bertanya-tanya tentang makanan khas Turki tersebut. Dengan senang hati Riris, Anto, Hendro dan teman-teman meladeni pembeli yang datang. Panganan yang mereka jual habis ludes dibeli warga.

“Wah.... Baru hari pertama saja kita sudah untung 300.000 rupiah, 100 % dari modal kita... berarti besok kita jualan lagi ya teman-teman...”, ajak Riris penuh semangat disambut tepuk tangan dan anggukan teman-temannya. Anak-anak tampak puas dan senang. Setelah berbenah mereka pulang dan beberapa langsung ke masjid desa untuk melaksanakan sholat Maghrib..

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: DELICIOUS TURKEY

Oleh: WAHYUNI

Ilustrasi:

Suasana di bazar Desa Damai Hati.

Riris, Anto dan Hendro ada di stand jualan.

Di stand tertulis: DELICIOUS TURKEY

Stand itu ramai pengunjung



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: D

Prosedur adalah ...

- A. Izin dalam melakukan sesuatu
- B. Niat dalam melakukan sesuatu
- C. Usaha dalam melakukan sesuatu
- D. Tahapan atau proses dalam melakukan sesuatu
- E. Keuntungan dalam melakukan sesuatu

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, B, D, E

Makanan Turki yang hampir sama dengan makanan Indonesia adalah ...

- A. Baklava mirip dengan bolen pisang coklat
- B. Borek mirip dengan bolen keju

- C. Dolma mirip dengan nasi goreng
- D. Turkish Delight mirip dengan jeli rumput laut
- E. Manti mirip dengan siomay

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: B, C

Keuntungan dari bazar Delicious Turkey digunakan untuk ...

- A. Merenovasi sekolah Damai Hati
- B. Rekreasi perpisahan kelulusan
- C. Diamalkan
- D. Sumbangan untuk para guru
- E. Uang masuk SMP

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, B, C

Apa yang dapat kamu pelajari dari cerita ini?

- A. Bekerja sama dalam satu kelompok
- B. Memberikan keuntungan yang didapat demi kepentingan bersama
- C. Aktif dan kreatif dalam mengikuti acara sekolah
- D. Saling menghargai antar sesama teman
- E. Mendengarkan nasihat guru

V. 18- KOLAM NAN SERU...

TEMA:

Membuat keputusan dalam pembelian

NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

Education and Work

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Memahami harga barang bisa lebih mahal karena faktor kualitas dan merk

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Kreatif:

- Menghasilkan gagasan yang orisinal
- Mengembangkan gagasan yang ia miliki untuk membuat kombinasi hal yang baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: KOLAM NAN SERU

Oleh: Nartini

Suatu hari di kelas lima SD Damai Hati..... Bu Nartini hari itu tidak masuk ... jadi anak-anak sibuk dengan celotehnya sendiri-sendiri.

“Wah, sayang ya mainan kita dari duluuuu ini-ini saja... bosan kan,” keluh Ukok. Aping yang duduk di samping Ukok berdecak, “yah... namanya juga sekolah, memangnya pasar malam sekolah kita?”

Inek mendengar percakapan keduanya tertawa terpingkal-pingkal.

“Ya kalau boleh sekolah kita kita buat lahan permainan yang seru, sehingga kita senang ke sekolah,” kata Ukok.

“Wah, idemu bagus juga. Bagaimana man-teman?,” sahut Inek meminta pendapat yang lain.

“Setuju sekali,” jawab Aping semangat. “Ayo kita list wahana apa yang kalian suka, nanti kita usulkan kepada Pak Bambang,” usul Ukok.

Bel masuk berbunyi. Anak-anak menyiapkan diri menerima materi pagi itu.

Pak Bambang masuk dengan semangat dan menyapa siswa di kelas itu, “Selamat pagi anak-anak, apa kabar kalian hari ini? Bapak masih tetap akan ada di kelas kalian yaa.... Karena Bu Nartini masih harus tugas ke luar kota”.

“Baik Pak,” jawab mereka serempak.

“Pak, mengapa sekolah kita mainannya itu-itu saja?,” tanya Ucok.

“Iya Pak, kita kan bosan dengan mainan yang sama dari kemarin-kemarin... bayangin deh Pak... kita sudah lima tahun disini, dan semua tetaaaaap terus...”, sambung Aping.

Suasana kelas ramai. Anak-anak saling berbincang satu sama lain.

Pak Bambang berupaya menenangkan situasi.

“Baiklah anak-anak, kalian usul dibuatkan mainan apa?” tanya Pak Bambang sambil memikirkan usulan apa yang akan muncul dari para siswa.

“Seluncur air Pak”, jawab Terpina keras.

“Kolam renang Pak”, tandas Manto.

“Pemancingan Pak”, seru Dino.

“Nah lhoooo semua suka air ya?,” tanya Pak Bambang memancing.

“Iya Pak, seru nanti suasana panas begini enak main air,” jawab yang lain.

“Betuuuuulll Pak Bambang Apalagi Honey...dia pasti akan bermain bersama Peri Anita di kolam air....dan kita bisa ikutan kan Honey...”, seru Terpina sambil melirik Honey.

Honey pun tersenyum sambil mengarahkan mata ke atas Mencari Sang Peri yang biasanya ada di sekitarnya. Pak Bambang terdiam sesaat, dan merasa kan kerinduan anak-anak di sekolahnya.

”Baiklah. Usul kalian akan saya teruskan pada rapat komite sekolah besok. Berdoa ya, semoga keinginan kalian tersambut”, kata Pak Bambang disambut dengan suasana heboh di kelasnya.

-oOo-

Keesokan harinya rapat komite sekolah digelar. Dari hasil kesepakatan bersama, orang tua mendukung program pengadaan sarana dan prasarana dengan penambahan kolam air demi mengembangkan bakat minat anak-anak.

-oOo-

Satu minggu kemudian.... Di hari Sabtu yang cerah.... Para orang tua siswa berkumpul untuk memulai pekerjaan....

Ada yang menyumbang uang, makanan, tenaga, bahan material, dan bantuan lain. Pekerjaan pun dimulai oleh Bapak-Bapak orang tua siswa.

Beberapa bapak-bapak membuat campuran adonan bangunan, yang lainnya menata bata, sebagian ada yang angkat-angkat. Semua saling membantu demi terwujudnya kolam air. Para orang tua berupaya membuat kolam air yang cukup untuk anak-anak bermain dan belajar berenang. Ukuran kolamnya tidak terlalu besar, sederhana namun cukup representatif dan aman digunakan untuk belajar sarana air.

-oOo-

Beberapa hari kemudian proyek pembuatan kolam air selesai. Setelah betul-betul kering, dan dicek segala sesuatunya, dan terlihat siap guna kolam tersebut.

Pak Bambang bangga dengan antusias para orang tua bekerja sama mewujudkan impian putra putri mereka. Acara peresmian dipergunakannya kolam air pun terjadi. Semua siswa di SD Damai Hati menyambut dengan suka ria.

“Terima kasih Pak Bambang...”, kata-kata bahagia keluar dari siswa-siswi.

Agar dalam penggunaan kolam air tidak berebut, maka Pak Bambang mengatur waktu bermain di kolam.

“Gunakan kolam air sebaik mungkin, jaga kebersihannya dan rawatlah dengan baik sehingga kolam air ini akan menjadi tempat yang menyenangkan serta awet. Semoga dengan adanya kolam air ini akan menciptakan kreativitas kalian pengetahuan tentang air, cara merawat air, dan menambah kepedulian tentang air. Sanggup kah anak-anak?” tanya Pak Bambang memberi petunjuk.

“Sanggup Pak”, jawab anak-anak bersamaan dengan semangat.

Hati Ucok, dan teman-temannya bahagia sekali. Usul mereka disambut baik dan membuat banyak teman-temannya ikut bahagia. Mereka berenang, bergembira ria, bermain air sepuasnya di kolam air mereka. Bapak Ibu guru melihat anak-anak bermain bahagia ikut bahagia.

Tidak jauh dari kolam.....dekat pohon yang tumbuh disana, Peri Anita ikut tersenyum bahagia melihat Honey yang sibuk dengan teman-temannya....

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: KOLAM NAN SERU

Oleh: NARTINI

Ilustrasi:

Suasana di kolam renang di halaman belakang sekolah.

Siswa siswi bermain air di kolam renang.

P Bambang ada di dekat kolam renang memperhatikan anak-anak.

Peri Anita duduk di bawah pohon dekat kolam renang --- melihat anak-anak.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Apa yang dilakukan anak-anak untuk memberitahu tentang mainan keinginan mereka?

- A. Menyuruh Pak Bambang membuat wahana permainan untuk mereka
- B. Mengajukan usul pada Pak Bambang untuk membuat wahana permainan untuk mereka
- C. Membeli wahana permainan untuk dipasang di sekolah
- D. Mengajak seluruh orang tua untuk membangun wahana permainan di sekolah
- E. Mendesak Pak Bambang untuk membuat wahana permainan

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Mengapa rapat komite sekolah menyetujui program pengadaan sarana dan prasarana penambahan kolam air di sekolah?

- A. Supaya anak-anak tidak marah pada Pak Bambang
- B. Demi mengembangkan bakat minat anak-anak
- C. Supaya sekolah lebih maju
- D. Supaya sekolah bisa bersaing dengan sekolah lain
- E. Supaya anak-anak semakin kompak

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: C, D, E

Apa yang harus dilakukan anak-anak supaya kolam permainan air dapat awet dan terawat?

- A. Memakai kolam permainan air setiap hari tanpa henti
- B. Berebut memakai kolam permainan air
- C. Memakai kolam permainan air secara bergantian
- D. Menjaga kebersihan kolam permainan air

- E. Merawat kolam permainan air dengan baik

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: B, C, D, E

Apa saja yang diberikan orang tua dalam bergotong royong membangun kolam permainan?

- A. Buku-buku
- B. Uang
- C. Tenaga
- D. Makanan
- E. Bahan material

SOAL 5: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, B, D, E

Apa manfaat kolam permainan air bagi anak-anak?

- A. Menciptakan kreativitas anak
- B. Menambah pengetahuan anak tentang air
- C. Menambah keunggulan sekolah
- D. Menambah kepedulian anak-anak tentang air
- E. Menambah pengetahuan anak tentang bagaimana merawat air

SOAL 6: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, B, E

Apa saja yang dapat kamu pelajari dari cerita ini?

- A. Mengutarakan keinginan kita dengan baik dan sopan
- B. Bekerja sama untuk mendapatkan apa yang kita inginkan
- C. Saling menghargai antar teman sekelas
- D. Belajar dengan baik untuk mencapai cita-cita
- E. Menjaga barang yang sudah dipercayakan pada kita dengan baik

V. 19- RUSAK LAGI

TEMA:

Membuat keputusan dalam pembelian

NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

Home and Family

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Memahami harga barang bisa lebih mahal karena faktor kualitas dan merk

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

- Berpikir Kritis
- refleksi pemikiran dan proses berpikir
 - Memberikan alasan dari hal yang dipikirkan, serta menyadari kemungkinan adanya bias pada pemikirannya sendiri

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: RUSAK LAGI

Oleh: Rurik

Di pagi yang cerah..., waktu anak-anak kembali lagi datang ke sekolah ... setelah sekian lama mereka belajar secara online karena pandemi Covid-19.

Dua hari sebelum masuk sekolah, Anto sibuk mempersiapkan perlengkapan sekolahnya mulai dari seragam, tas baru, dan sepatu baru.

“Ayaah...besok Senin kan aku sudah masuk sekolah lagi tapi sepatuku sudah tidak layak pakai nih, tali sepatu yang kanan hilang ntah kemanaaaa...”, teriak Anto dengan gaya manjanya.

“Lalu? Pakailah sepatu yang lain, masih banyak tuh sepatumu yang masih bagus dan bisa dipakai”, jawab Pak Bambang, ayah Anto.

“Nggak mau Ayah, aku mau beli sepatu yang baru kemarin aku lihat di IG banyak model sepatu yang terbaru dan trend di jaman now”, seru Anto.

“Buat apa sih beli yang baru kalau yang lama masih bisa dipakai, lagian juga masih bagus dan warnanya juga sesuai dengan ketentuan sekolah”, kata Pak Bambang dengan nada yang mulai meninggi.

“Yah, sepatu itu sudah nggak ngetrend lagi... itu kan sepatuku sudah lama sekali dan mereknya juga udah ga jaman lagi, malu aku Ayah kalau pakai itu”, jawab Anto tidak mau kalah.

“Ayooooookkk kita pergi ke Shoesholic Store disana banyak merk-merk sepatu yang terkenal dan bagus-bagus modelnya Ayah...”, seru Anto sambil menarik lengan ayahnya.

-oOo-

Pak Bambang pun dengan terpaksa mengantar Anto ke toko Sepatu Shoesholic Store.....

“Nah kan coba lihat itu Ayah, keren kan sepatunya! Sambil menunjuk sepatu Nike Air berwarna hitam dengan garis emas”, kata Anto dengan mata berbinar.

“Nak, ini memang bagus tapi harganya juga bagus. Untuk apa membuang uang sebanyak 950.000,- hanya untuk membeli sepatu seperti ini saja, bukankah masih banyak pilihan yang lainnya, yang harganya masih terjangkau?”, kata Pak Bambang dengan tegas.

“Sekali ini saja Ayah...bagus ini Yah, beneran deh, pasti sepatu ini laris manis terjual”, rayu Anto.

“Iya, tapi untuk apa membeli sepatu hanya melihat bagusnya saja, belum tentu juga dia awet dipakai. Lebih baik Anto beli yang biasa saja tapi bisa dipakai dalam jangka waktu yang lama”, jawab Pak Bambang.

“Nggak mau, pokoknya aku mau ini!” teriak Anto memaksa.

Tanpa basa-basi lagi, akhirnya Pak Bambang membelikan sepatu pilihan Anto.

-oOo-

Hari Senin tiba, Anto bersemangat sekali untuk berangkat ke sekolah karena semua perlengkapan sekolahnya baru.

Sesampainya disekolah Anto mengikuti pembelajaran dengan baik dan sangat senang sekali karena bertemu dengan teman-temannya setelah lama sekali tidak bertemu secara langsung.

“Antooooo.....!” teriak Ridwan, teman sekelas Anto setelah melihat sepatu Anto yang baru.

“Wah, sepatu kamu keren sekali Anto pasti baru ya ini?”, tanya Ridwan.

“Iya dong , keren kan...”, jawab Anto dengan mantap.

“Keren sekali, pasti mahal ya ini...”, tanya Hendro , si pendiam.

“Iyalahhh, dilihat dari modelnya aja bagus dah pasti mahal dong”, jawab Anto dengan wajah bangga.

“Ihhhh..... sombong amat sih....sepatu mahal tapi kalau kaki model kamu....”, sahut Riris mencibir.

-oOo-

“Teeet....teeett....teeett...” bel istirahat berbunyi. Seperti bisa semua siswa keluar kelas dengan serentak.

“Teman-teman.... yuk kita main sepak bola”, ajak Anto kepada teman-teman yang cowok. Segeralah teman-teman cowoknya berlari ke lapangan sepak bola.

Dua menit pertama mereka bermain semuanya aman dan baik-baik saja, tiba-tiba tanpa sengaja Hendro, teman sekelas Anto, menginjak tali sepatu Anto yang terlepas, dan jatuhlah Anto.

“Aduuuuhhh.....”, teriak Anto sambil membentak.

“Gimana sih kamu ini nggak lihat apa kalau tali sepatuku lepas, malah kamu injak!” kata Anto sambil marah.

“Maa..maaf Anto...aku nggak lihat tadi, maaf ya...”, kata Hendro dengan wajah ketakutan.

“Lihat ini jadi putus kan tali sepatuku!”, seru Anto dengan muka marah.

“Iya, maaf Anto.... aku nggak sengaja”, jawab Hendro dengan liris.

Melihat keributan di lapangan sekolah, maka Bu Jessica datang dan berkata: “Sudah..sudah, Hendro tidak sengaja tadi. Hendro... ayo minta maaf pada Anto, dan kalian kembali ke kelas”.

Jam istirahat pun selesai, mereka semua kembali ke kelas dan mengikuti pelajaran yang terakhir.

-oOo-

Bel pulang sekolah berbunyi, Anto bergegas pulang kerumah.

“Duh, sepatu baru juga dipakai sehari sudah rusak lagi”, kata Anto sambil menggerutu.

“Kenapa Anto?” tanya Pak Bambang.

“Ini Yah, tadi saat main bola, tali sepatuku lepas dan diinjak Hendro...., jadi rusak kan sekarang”, jawab Anto dengan kesal.

“Anto, Ayah kan sudah bilang kemarin, belilah sepatu yang biasa saja tapi kualitasnya baik, nah kalau sudah seperti ini bagaimana, sayang kan, harganya mahal baru juga dipakai sudah rusak”, kata Pak Bambang menjelaskan.

“Iya Ayah, maaf yaa...lain kali Anto mau nurut sama Ayah aja”, kata Anto penuh penyesalan.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: RUSAK LAGI

Oleh: RURIK

Ilustrasi:

Suasana di lapangan olah raga SD Damai Hati.

Cowok-cowok main sepak bola.

Hendro menginjak sepatu Anto – dan Anto terjatuh – sehingga sepatu rusak.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, C, E

Mengapa Anto tidak mau memakai sepatu lamanya?

- A. Karena dia mau sepatu model terbaru
- B. Karena sepatu lamanya sudah rusak
- C. Karena sepatu lamanya sudah ketinggalan zaman
- D. Karena sepatu lamanya sudah kekecilan
- E. Karena sepatunya hilang satu

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, B, E

Mengapa Pak Bambang menyarankan Anto untuk memakai sepatu lamanya?

- A. Karena sepatu lama Anto masih bagus
- B. Karena sepatu lama Anto masih layak pakai
- C. Karena sepatu lama Anto sudah ketinggalan zaman
- D. Karena sepatu lama Anto sudah rusak
- E. Karena sepatu lama Anto warnanya masih sesuai dengan ketentuan sekolah

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: D

Apa nasihat bijak dari Pak Bambang dalam membeli sepatu?

- A. Membeli sepatu harus yang mahal supaya awet
- B. Membeli sepatu harus yang bermerek supaya tahan lama
- C. Lebih baik membeli sepatu yang paling murah supaya hemat
- D. Lebih baik membeli sepatu yang biasa saja tapi bisa dipakai dalam jangka waktu yang lama
- E. Membeli sepatu harus yang berwarna supaya terlihat bagus

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, B, D, E

Apa yang dapat kamu pelajari dari cerita ini?

- A. Kita harus cermat dalam membeli sesuatu
- B. Saat membeli barang, pilih yang harganya terjangkau dan tahan lama
- C. Saat membeli barang, pilih barang yang paling bagus dan mahal
- D. Harus mendengarkan nasehat orang tua saat membeli barang
- E. Tidak perlu sombong pada teman saat memiliki barang bagus

SOAL 5: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, B, C

Sikap tidak baik yang tidak boleh kita tiru dari Anto adalah ...

- A. Memaksakan kehendak

- B. Sombong pada teman karena sepatunya mahal
- C. Tidak mendengarkan nasihat orang tua
- D. Tidak membedakan teman
- E. Sabar menghadapi orang lain

SOAL 6: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: B

Apa akibat yang dirasakan Anto karena tidak menaati nasihat orang tua?

- A. Anto disukai banyak teman
- B. Sepatu yang dibeli Anto mudah rusak
- C. Barang Anto semuanya bagus dan mewah
- D. Barang Anto awet dan tahan lama
- E. Anto bisa pamer sepatu baru pada teman-temannya

V. 20- MERK atau MANFAAT

TEMA:

Membuat keputusan dalam pembelian

NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

Individual

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Memahami harga barang bisa lebih mahal karena faktor kualitas dan merk

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Bernalar kritis:

- Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPS

JUDUL CERITA: MERK atau MANFAAT

Oleh: Nartini

Yohanes, kakak Honey, biasa menggunakan sabun dan shampo dengan merk USA. Hal itu karena Yohanes biasa tinggal di Amerika.

“Nich, rambutku glowing. Samponya saja mahal. Maka... hasilnya memuaskan”, begitu Yohanes selalu membanggakan rambutnya.

Honey memandangi rambut kakaknya. Memang rambut Yohanes bagus, terlihat tebal, bersinar, serta lembut. “Iya benar Kak, Honey boleh minta shamponya?,” pinta Honey.

“Nggak boleh. Shampo ini bermerk. Lihat tulisannya: Made in USA. Tidak semua orang punya shampo ini,” Yohanes menolak sambil memegang erat shamponya.

Mata Honey berkaca-kaca, “Kakak pelit, sama adiknya sendiri gak sayang”, keluh Honey.

Bu Michelle, ibu Honey, menghela nafas dalam-dalam. “Nanti kita beli di supermarket, di tengah kota ya Honey, shampo yang sama,” hibur Bu Michelle.

“Apa ada yang sama Mom?,” tanya Honey tidak yakin.

“Ya nanti kita cari, semoga ada”, jawab Bu Michelle menghibur.

-oOo-

Pada sore hari Honey bersama ibunya berbelanja di supermarket, di kota. Mereka langsung menuju ke tempat shampo.

“Ini dia,” seru Honey girang setelah beberapa saat mencari. “Wah, ketemu ya,” ibu ikut senang.

“Iya Ibu, tetapi harganya kok mahal banget,” Honey mengeluh setelah mengetahui label harga di shampo tersebut.

“Iya ya.... Mahal banget.... Ayo kita coba cari shampo yang komposisinya sama...,” saran Ibu Honey.

Mereka menimbang-nimbang beberapa shampo. Memang komposisinya hampir sama, namun harganya jauh lebih murah. Dan merupakan hasil produksi dalam negeri lagi.

“Mami, ini ada shampo yang komposisinya sama, tapi harganya murah. Sama tidak ya Mam kualitasnya?,” tanya Honey sambil menunjukkan shampo tersebut ke ibunya.

Ibu Honey tersenyum, “Itu juga bagus.” Honey merenung. Harga jauh berbeda, kualitas sama, hanya beda merk saja”, sahut Bu Michelle.

“Mengapa harganya berbeda ya Mom?,” tanya Honey penasaran.

“Honey, harga suatu barang ditentukan dari banyak hal. Biaya operasional, hak paten dari produk tersebut, asal bahan, dan masih banyak pertimbangan lain. Bisa jadi bahan shampo yang dipakai Yohanes berasal dari Indonesia, diekspor, diolah di luar negeri, hasilnya diimpor sehingga biaya perjalanan produk tersebut mempengaruhi harganya. Bisa dipahami Honey?,” ibu Honey menerangkan.

Honey berpikir sejenak. Untuk memproduksi di Amerika butuh transportasi mahal juga, kan ada biaya ekspor impor yang menambah beban biaya, batin Honey.

“Benar Mam, kalau kualitasnya sama mengapa kita harus membeli barang yang mahal ya?. Selama ini kita sering gengsi demi sebuah merek barang. Kan kita tidak membeli merek, tetapi guna dan manfaatnya yang langsung kita manfaatkan”, kata Honey dengan penuh pengertian.

Ibu mendengar penuturan Honey tersenyum.

“Nah, sekarang Honey sudah paham. Pilihan tergantung padamu, cari merek atau manfaatnya,” tutur ibu Honey.

“Honey pilih yang tidak bermerek Bu. Uang kita dapat kita manfaatkan untuk yang lain yang lebih bermanfaat,” Honey memberi pilihan.

Bu Michelle merasa lega, karena putrinya, Honey, memutuskan pilihan terbaiknya. Honey memasukkan shampo pilihannya ke keranjang belanja... dan mata Honey melirik Peri Anita yang turut terbang di sebelahnya sambil mengacungkan jempol, tanda Peri Anita sangat senang dengan pilihan Honey.....

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: MERK atau MANFAAT

Oleh: NARTINI

Ilustrasi:

Suasana di supermarket.

Bu Michelle dan Honey belanja membeli Shampoo

Ada dua macam shampo – mahal dan murah.

Honey pilih yang murah tapi dengan komposisi sama.

Di sebelah Honey... ada Peri Anita mengacungkan jempol saat Honey memasukkan shampoo yang murah ke keranjang belanjanya.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, C

Mengapa sampo yang dipakai Yohanes mahal harganya?

- A. Karena Yohanes menggunakan shampo merk USA
- B. Karena shampo Yohanes tidak dijual di Indonesia
- C. Karena shampo Yohanes di buat di USA
- D. Karena shampo Yohanes ukurannya besar
- E. Karena shampo Yohanes komposisinya banyak

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: B, C

Sikap tidak baik dari Yohanes yang tidak boleh kita tiru adalah ...

- A. Menyayangi adiknya
- B. Pelit pada adiknya
- C. Bersikap pamer pada adiknya
- D. Membantu adik saat memerlukan bantuan
- E. Mengajari adik belajar

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: B, C, D

Apa saja yang mempengaruhi harga barang?

- A. Bentuk barang
- B. Biaya operasional
- C. Hak paten produk
- D. Asal bahan
- E. Warna barang

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: B**

Apa solusi yang diberikan ibu untuk shampo impor yang harganya mahal?

- A. Tetap membeli shampo impor tersebut
- B. Membeli shampo merk lain yang lebih murah tapi komposisinya sama
- C. Tidak jadi membeli shampo
- D. Tidak usah memakai shampo lagi karena harganya mahal
- E. Meminta shampo milik Yohanes saja

SOAL 5: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: B**

Apa yang dapat kamu pelajari dari cerita ini?

- A. Membeli barang bukan karena merk, tapi karena manfaatnya
- B. Tidak perlu membeli barang mahal, asal komposisi dan kualitasnya bagus
- C. Tidak boleh pelit pada sesama
- D. Membeli barang dengan harga yang lebih murah supaya uang sisanya bisa dimanfaatkan untuk hal lain
- E. Membeli barang harus merk luar negeri sehingga kualitasnya bagus

V. 21- GEMERLAP DESAKU YANG ASRI

TEMA:

Membuat keputusan dalam pembelanjaan

NON COGNITIVE FACTOR:

- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

SOCIETY

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Memahami harga barang bisa lebih mahal karena faktor kualitas dan merk

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Kreatif:

- Menghasilka karya dan tindakan yang orisinal
- Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi dan mengkritik karya dan tindakan yang dihasilkan

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila

JUDUL CERITA: GEMERLAP DESAKU YANG ASRI

Oleh: Rurik

Menjelang bulan Agustus, kepala desa Damai Hati mengadakan kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar rumah warga. Tidak banyak basa-basi, dengan kekompakan dan semangat warga Desa Damai Hati dengan senang hati mempersiapkan giat tersebut.

Pak Abdullah ingin sekali menjadikan Desa Damai Hati itu indah --- bukan dengan keindahan buatan, tetapi dengan keindahan ciptaan Tuhan. Ah... tentu saja akan semakin menarik jika ditambah dengan lampu untuk menerangi desa – sehingga keindahan akan tetap dapat dinikmati walaupun malam hari.

Minggu pagi ini cuaca sangat cerah, terlihat warga desa Damai Hati bergotong royong menyiapkan peralatan dan bahan-bahan yang akan digunakan untuk menyulap desa menjadi lebih indah.

Bapak-bapak sibuk membuat lampu yang terbuat dari botol minuman bekas yang didalamnya dipasang lampu neon kecil kemudian botolnya dicat warna-warni sehingga terlihat begitu indah dan cantik.

Sedangkan ibu-ibu sibuk dengan menanam tanaman toga di depan rumah mereka masing-masing. Dengan canda tawa dan sukaria mereka melakukan giat tersebut sampai tidak terasa waktu sudah menunjukkan pukul 10.00 siang.

Saat Pak Abdulah, kepala desa Damai Hati berkeliling untuk melihat-lihat ada sebuah lahan kecil kosong di depan pos keamanan yang terlihat begitu gersang. Akhirnya, Pak Abdulah memanggil Pak Toni, Pak Ginting dan bapak-bapak yang lain untuk memanfaatkan lahan kecil itu dengan membuat taman.

“Pak Ginting, disini ada lahan kecil yang bisa dipakai untuk dibuat taman kecil dan diberi kolam ikan kecil begitu agar terlihat adem”, kata Pak Abdulah.

“Oh, iya baik Pak..”, jawab Pak Ginting dengan tegasnya.

“Bapak-bapak, jika sudah memasang lampu-lampunya bisa kita lanjut dengan membuat taman kecil disini”, ajak Pak Ginting kepada bapak-bapak yang lain.

“Siap pak..”, jawab bapak-bapak.

“Kenapa ya tidak dari dulu kita buat taman seperti ini, kan bisa ditanami tanaman-tanaman kecil seperti cabe atau sayuran seperti bayam ataupun kangkung dan bisa dipakai sama ibu-ibu jika ada yang memerlukan.” kata Pak Toni sambil mengangkut batu di ember.

“Iya ya, bisa dirawat bersama-sama juga sehingga desa kita tetap terlihat asri dan indah”, sahut Pak Toni.

Suara adzan dzuhur berkumandang, selesailah kerja bakti warga desa Damai Hati. Begitu indahnya desa tersebut setelah lampu sederhana yang hanya terbuat dari botol bekas minuman dan dicat kemudian taman kecil dilengkapi dengan kolam ikan kecil.

Gemerlap lampu-lampu tersebut terpancar di sore hari dengan suara kolam gemericik yang ada di taman mini depan pos keamanan. Sangat asri dan damai sesuai dengan nama desanya.

Warga desa Damai Hati siap untuk menyambut bulan Agustus penuh berkah ini dengan hati yang senang.

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: GEMERLAP DESAKU YANG ASRI

Oleh: RURIK

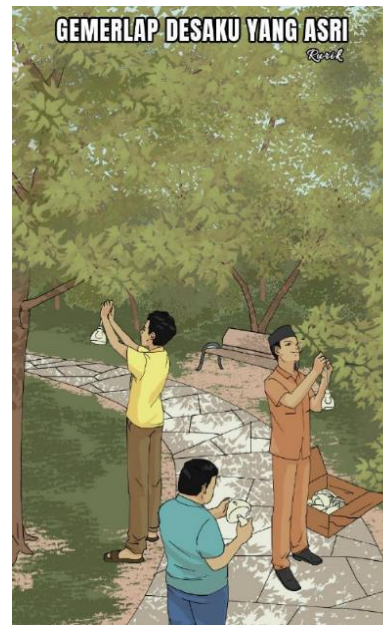
Ilustrasi:

Suasana di taman dekat pos keamanan desa damai hati.

Bapak-bapak kerja bakti membuat lampu dari botol bekas.

Taman dikelilingi lampu botol bekas

Taman sangat rimbun.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: multiple answers

Kunci jawaban: A, B, D, E

Apa yang dilakukan warga Desa Damai Hati supaya desanya menjadi asri?

- A. Melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan
- B. Menanam tanaman toga di depan rumah
- C. Memelihara hewan peliharaan
- D. Membuat lampu dari botol minuman bekas
- E. Membuat taman kecil dan kolam ikan

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: C**

Di bawah yang termasuk keindahan buatan adalah ...

- A. Menanam tanaman toga di depan rumah
- B. Menanam tanaman cabe atau sayuran di taman
- C. Membuat lampu dari botol minuman bekas
- D. Merawat tanaman di halaman rumah
- E. Membersihkan dan merawat tanaman di lingkungan

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: A, B, D**

Apa manfaat membersihkan lingkungan secara teratur?

- A. Lingkungan menjadi lebih bersih dan sehat
- B. Lingkungan selalu asri
- C. Udara di lingkungan menjadi tercemar
- D. Lingkungan sekitar menjadi nyaman untuk ditinggali
- E. Banyak polusi udara

SOAL 4: APPLY FINANCIAL KNOWLEDGE & UNDERSTANDING**Bentuk soal: multiple answers****Kunci jawaban: a, b, c, e**

Apa yang dapat kamu pelajari dari cerita ini?

- A. Bergotong royong membersihkan lingkungan
- B. Bersama-sama menjaga keasrian lingkungan
- C. Selalu merawat lingkungan agar tetap asri
- D. Memaksa teman untuk merawat lingkungan
- E. Bekerja sama sehingga pekerjaan lebih cepat dan mudah

V. 22- BARANG MURAH TAPI BERKUALITAS

TEMA:

Membuat keputusan dalam pembelian

NON COGNITIVE FACTOR:

- Access to and use money & financial products
- Financial attitudes
- Financial behavior

CONTEXT:

Individual

PROCESS:

Identify, Analyse, Evaluate, Apply

TUJUAN:

Memahami harga barang bisa lebih mahal karena faktor kualitas dan merk

PROFIL PELAJAR PANCASILA:

Kreatif:

- Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan:berupaya mencari solusi alternatif saat pendekatan yang diambil tidak berhasil berdasarkan identifikasi terhadap situasi

INTEGRASI MATA PELAJARAN:

Bahasa Indonesia, IPS, Matematika

JUDUL CERITA: BARANG MURAH TAPI BERKUALITAS

Oleh: Joe Tatang

Sore itu di sebuah pusat perbelanjaan Grage Mall, suasana cukup ramai pengunjung. Tanggal muda, atau tanggal dimana orang baru saja mendapatkan gajinya.... Pasti membuat suasana mall ramai pengunjung

Dari kejauhan tampak Nyoman berjalan sendiri sambil melihat sekeliling tenan yang ada. Kemudian ia memasuki tenan sepatu dengan merek terkenal.

“Ada yang bisa kami bantu kak?” tanya penjual cantik di tenant itu.

Nyoman pun menjawab kembali dengan pertanyaan, “Oh ya mbak....saya sedang mencari sepatu santai model sneaker, apakah ada edisi sepatu paling baru ya?”.

“Oh ada Kak, kami punya sepatu sneaker edisi terbaru dengan produksi terbatas loh, silahkan sebelah sini kak...”, jawab penjual sambil berjalan ke arah sepatu permintaan Nyoman.

Saat melihat sederet pendek sepatu yang ditunjukkan penjual cantik itu, mata Nyoman terbelalak lebar sambil berkata, “Wuih...keren ya mba, berapa harga sepatu ini”.

“Kebetulan toko kami memberikan harga spesial untuk sepuluh pembeli pertama Kak, dari harga Rp. 3.500.000,- menjadi harga Rp. 3.325.000,-“, jawab penjual sambil melihat kertas kecil yang tertempel di sepatu.

“Wow fantastis harganya , mba....“, kata Nyoman sambil menggaruk kepala.

“Harga itu sudah special offer, karena sepatu ini asli import, kalau kakak pake sepatu ini terlihat makin ganteng loh“, seloroh si penjual.

“Mba bisa aja nich...., baik nanti saya bicara dulu dengan orang tua nanti saya kembali lagi, terima kasih ya mba“, kata Nyoman berpamitan.

“Ok kak, kami tunggu....tapi kami tidak janji masih ada persediaan lagi apabila sepatu tersebut sudah terjual“, jawab si penjual.

“Ya Mba, engga apa - apa, terima kasih mba“, kata Nyoman sambil melangkahhkan kaki keluar tenan.

Setelah keluar dari tenan sepatu tersebut, Nyoman mulai berpikir kalau sepatu itu dibeli dengan harga cukup mahal apakah tidak sayang ya.....tiba - tiba ada suara dari kejauhan yang memanggil namanya ...eh itu si Ucok.

“Ucok, dari mana kamu ?“, sapa Nyoman.

“Saya sedang mencari tenant makanan, Nyoman....kamu sedang apa di sini?“ jawab Ucok.

“Oh, saya sedang mencari sepatu sneaker, tadi ada yang bagus tapi walaupun sudah diberi diskon namun harganya masih mahal, kalau menurut saya harga tersebut sesuai dengan kualitasnya, karena import“, jawab Nyoman.

“Nyoman, menurut saya membeli sepatu import dengan harga tinggi sangat disayangkan, karena sepatu buatan dalam negeri (lokal) kualitasnya bagus kok, bahkan ada beberapa sepatu yang bermerk internasional dibuat di Indonesia loh (prosesnya disebut makloon). Kalau kamu berminat, saya antar ke tempat produksi sepatu milik pamanku, di daerah Cibaduyut Bandung“, Ucok menjelaskan dengan penuh semangat.

“Boleh juga tuh Ucok”, jawab Nyoman penuh semangat.

“Oh...bentar aku WA pamanku barangkali bisa kirim katalog contoh sepatu sneaker yang ada, semoga kamu menyukai sepatu tersebut”, kata Ucok sambil mengeluarkan Hp nya.

“Wah boleh tuh...”, sahut Nyoman sambil mendekat untuk melihat ke arah Hp Ucok.

“Nah ini foto katalog sepatu sneaker kiriman pamanku, semoga ada yang cocok”, jawab Ucok menjelaskan.

Saat melihat pada katalog di Hp, Nyoman spontan berkata, “Nah ini sepatu sneaker yang saya suka, sambil menunjuk foto salah satu sepatu yang tertera pada katalog tersebut, tolong tanyakan berapa harganya?”

“Ok, sebentar aku tanya dulu....selang beberapa menit, ada balasan WA dari pamannya, harga sepatu sneaker tersebut harga Rp. 750.000,- (kualitas ekspor) dari harga awal sebesar Rp. 1.000.000,-“, jawab Ucok.

“Wah murah tuh....boleh donk saya pesan 2 dengan ukuran berbeda, karena satu buat ayahku dan satu lagi buat saya”, tanya Nyoman penuh harap.

“Ok, aku akan pesankan, nah benar kan kata saya, tidak selamanya barang bagus itu harganya mahal”, jawab Ucok semangat.

“Terima kasih ya Ucok, kamu telah menyadarkan saya tentang pentingnya kita berhemat dengan perilaku yang cerdas”, sahut Nyoman sambil memeluk temannya.

Dan Mereka pun berjalan untuk melihat-lihat apa yang tersedia dalam Grage Mall.... Tempat para kaum muda berjalan-jalan....

ILUSTRASI GAMBAR

Judul: BARANG MURAH TAPI BERKUALITAS

Oleh: JOE TATANG

Ilustrasi:

Suasana di Mall – Grage Mall – dekat tenan sepatu

Ucok dan Nyoman ada di depannya.

Ucok membawa HP dan menunjukkan cara beli sepatu murah tapi berkualitas dari hpnya.



PERTANYAAN – MULTIPLE CHOICE DENGAN 5 PILIHAN

SOAL 1: IDENTIFY FINANCIAL INFORMATION

Bentuk soal: single answer

Kunci jawaban: C

Menurut cerita di atas apa yang sedang dilakukan oleh Nyoman ?

- A. Pergi ke mall untuk bertemu Ucok.
- B. Mencari tempat makan di mall.
- C. Masuk ke mall karena berencana membeli sepatu.
- D. Menemui Ucok untuk pergi ke tempat sepatu milik pamannya.
- E. Berkeliling mall untuk sekedar refreshing.

SOAL 2: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: D**

Kesimpulan dari cerita diatas, apakah Nyoman membeli sepatu di Grage Mall atau di Paman Ucok ?

- A. Ucok membelikan sepatu snaker buat Nyoman di Grage Mall
- B. Nyoman tetap membeli sepatu di tenan sepatu Grage Mall.
- C. Nyoman masih ragu dan berjanji pada CS akan datang kembali ke tenannya
- D. Nyoman membeli sepatu di paman Ucok karena harga dan kualitasnya baik.
- E. Ucok dan Nyoman tidak jadi membeli sepatu snaker.

SOAL 3: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: A**

Jika kita lihat cerita Nyoman di dalam tenan sepatu, berapa persentase diskon yang diperoleh dari harga jual sepatu tersebut ?

- A. 5%
- B. 10 %
- C. 20 %
- D. 25 %
- E. 15 %

SOAL 5: ANALYSE FINANCIAL INFORMATION & SITUATION**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: E**

Berapa persentase diskon yang diberikan oleh tenan sepatu Grage Mall kepada Nyoman ?

- A. 25 %
- B. 20 %
- C. 15 %
- D. 10 %
- E. 5 %

SOAL 6: EVALUATE FINANCIAL ISSUE**Bentuk soal: single answer****Kunci jawaban: A**

Apakah tindakan yang dilakukan Nyoman untuk membeli sepatu dari pamannya Ucok itu merupakan salah satu contoh sikap berhemat ?

- A. Ya, karena Nyoman bisa saving dari selisih harga awal sepatu tersebut.
- B. Ya, karena harga jual yang ditawarkan paman Ucok lebih tinggi dari tenan di Grage Mall.
- C. Tidak, karena kualitas dan harga sepatu tersebut sama dengan harga di tenan.
- D. Ya, karena Ucok juga membeli sepatu sejenis dengan harga yang murah.
- E. Tidak, karena paman Ucok bukan pembuat sepatu sesungguhnya.